

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PROKRASTINASI  
KERJA PADA KARYAWAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
(PDAM) TIRTA JAM GADANG KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Psikologi  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

**NANDO PUTRA KAMIKO  
NIM. 15011094**

**Dosen Pembimbing**

**Yanladila Yeltas Putra, S.Psi, M.A**

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

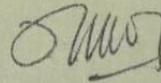
### HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PROKRASTINASI KERJA PADA KARYAWAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JAM GADANG KOTA BUKITTINGGI

Nama : Nando Putra Kamiko  
NIM : 15011094  
Program Studi : Psikologi  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Juni 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing,



Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A  
NIP. 19830621 201012 1 005

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan antara Beban Kerja dengan Prokrastinasi Kerja  
pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)  
Titrta Jam Gadang Kota Bukittinggi**

Nama : Nando Putra Kamiko

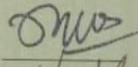
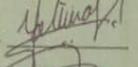
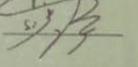
Nim : 15011094

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Oktober 2019

**Tim Penguji**

|            | <b>Nama</b>                                       | <b>Tanda Tangan</b>  |
|------------|---|--|
| 1. Ketua   | : Yanladila Yeltas Putra, S. Psi., M. A           | 1.  |
| 2. Anggota | : Yolivia Irna Aviani, S. Psi., M. Psi., Psikolog | 2.  |
| 3. Anggota | : Free Dirga Dwatra, S. Psi., M. A                | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

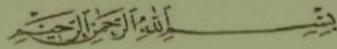
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, November 2019

Yang Menyatakan,



Nando Putra Kamiko



## PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT telah memberikan rahmat dan karunianya kepada hamba dan telah mempermudah hamba dalam menyelesaikan skripsi ini. Sesungguhnya hamba tidak bisa menyelesaikan ini semua kecuali atas bantuan dari Allah SWT, tidak lupa terima kasih kepada nabi Muhammad rasulullah SAW. Teristimewa terimakasihku kepada kedua orangtua ayah dan ibu yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam menyelesaikan segala rintangan dan usaha yang tak pernah henti-hentinya.*

*Kepada kakak, abang dan adikku, yaitu Kak Ranti, Bg Nandi, Kak Alyank, dan Rahman, yang telah membantuku dalam menyelesaikan segala kesulitan dan memberikan motivasi untuk berjuang menyelesaikan segala rintangan ini. Untuk dedek besar mahciuu Koko, dan dedek kecil Rafinski terimakasih telah memberikan hiburan di masa mudahnya dan pada masa sulitnya. Terima kasih atas dukungannya dan semoga kita bisa sukses Bersama didunia dan akhirat. Spesial untuk Hun-hun yang telah menemani dari awal masa kuliah dan sudah setia mendampingi disaat duha dan sulha. Yang telah memberikan mahna dan pelajaran yang sangat berarti dalam hidup ini. Terimakasih atas semangat dan bantuannya. 15-10-19.*

*Terima kasih kepada rekan-rehanku dan kakak-kakak senior yang telah menolong dan bekerja sama dalam menempuh Pendidikan ini, Semoga kita selalu diberikan jalan untuk menempuh hidup untuk masa depan yang cerah.*

*Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita bisa bekerja bersama kembali dalam menyelesaikan segala sesuatunya..*

*Terima kasih... salam....*

## ABSTRAK

Judul : Hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi

Nama : Nando Putra Kamiko

Pembimbing : Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena beban kerja yang memiliki dampak terhadap perilaku prokrastinasi kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian sebanyak 35 orang karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala beban kerja dan prokrastinasi kerja. Analisis data menggunakan *Product Moment Corelation Coefisien*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berada pada kategori sedang dan prokrastinasi kerja berada pada kategori sangat rendah. Kemudian hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja dengan  $r = 0.395$  dan  $p = 0.019$ , yang berarti jika beban kerja cenderung rendah maka prokrastinasi kerja juga akan cenderung rendah tetapi jika beban kerja cenderung tinggi maka prokrastinasi kerja juga akan cenderung tinggi.

Kata Kunci : Beban kerja, prokrastinasi kerja, dan karyawan PDAM

## **ABSTRACT**

*Title : Relationship between work load and employee work procrastination Regional Water Supply Company (PDAM) Tirta Jam Gadang City Bukittinggi*

*Name : Nando Putra Kamiko*

*Mentor : Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., MA*

*The background of this research is the phenomenon of workload that has an impact on work procrastination behavior. The purpose of this study is to determine the relationship between workload and work procrastination on employees of the Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang, Kota Bukittinggi. This research is quantitative correlational. The subjects of this research are 35 employees of PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi obtained through total sampling technique. The data collection is done using the scale of workload and work procrastination. The data analysis uses product moment correlation coefficient .*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the level of workload of PDAM Tirta Jam Gadang City of Bukittinggi is in the moderate category and work procrastination is in the very low category. Then the results shows a significant positive relationship between workload and work procrastination with  $r = 0.395$  and  $p = 0.019$ , which means that if the workload tends to be low, so does the work procrastination but if the workload tends to be high so does the work procrastination.*

*Keywords : Workload, work procrastination, and PDAM employees*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena atas izin dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi”. Skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Psikologi serta untuk mendapatkan sarjana Psikologi.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh motivasi, arahan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, M.Psi., Psikolog., dan Bapak Rinaldi, S.Psi., M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Yanladila Yeltas Putra S.Psi., M.A., selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberi motivasi, bimbingan, dan saran selama penulisan skripsi.
5. Ibu Yolivia Irma Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Bapak Free Dirga Dwatra, S.Psi., M.A., selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan berarti bagi penulisan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf administrasi Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan, dan berjalanya penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang selalu rela berkorban, memberikan motivasi, kasih sayang, doa, dan seluruh hal yang tidak mungkin diperoleh dari orang lain, sehingga mempermudah seluruh urusan peneliti.
8. Terimakasih kepada PDAM Tirta Jam Gadang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi subjek dan tempat pada penelitian ini.
9. Terimakasih kepada rekan-rekan psikologi angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan.

Bukittinggi, Juli 2019

Nando Putra Kamiko

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                  | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                              |            |
| A. Latar Belakang .....                                | 1          |
| B. Batasan Masalah .....                               | 8          |
| C. Rumusan Masalah .....                               | 8          |
| D. Tujuan Penelitian .....                             | 9          |
| E. Manfaat Penelitian .....                            | 9          |
| <b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>                          |            |
| A. Prokrastinasi Kerja .....                           | 11         |
| 1. Pengertian Prokrastinasi .....                      | 11         |
| 2. Aspek-aspek Prokrastinasi .....                     | 12         |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi ..... | 14         |
| B. Beban Kerja .....                                   | 16         |
| 1. Pengertian Beban Kerja .....                        | 16         |
| 2. Dimensi Beban Kerja .....                           | 18         |
| 3. Jenis-jenis Beban Kerja .....                       | 19         |

|  |    |
|--|----|
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja .....                       | 19 |
| C. Profil Perusahaan .....   | 20 |
| 1. Sejarah PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi .....                    | 20 |
| 2. Tugasn Pokok PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi .....               | 21 |
| 3. Fungsi PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi .....                     | 21 |
| 4. Gambaran Seksi atau Bagian .....  | 22 |
| D. Dinamika hubungan antara Beban Kerja dengan Prokrastinasi<br>Kerja..... | 23 |
| E. Kerangka Konseptual .....   | 24 |
| F. Hipotesis .....   | 25 |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Desain Penelitian .....                     | 26 |
| B. Definisi Operasional .....                  | 26 |
| 1. Beban Kerja .....                           | 26 |
| 2. Prokrastinasi .....                         | 27 |
| C. Populasi dan Sampel .....                   | 27 |
| 1. Populasi .....                              | 27 |
| 2. Sampel .....                                | 28 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 28 |
| 1. Skala Prokrastinasi .....                   | 28 |
| 2. Skala Beban Kerja .....                     | 30 |
| E. Prosedur Penelitian .....                   | 32 |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....             | 32 |

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Validitas .....                  | 32        |
| 2. Reliabilitas .....               | 37        |
| G. Teknik Analisis Data.....        | 38        |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 39        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....   | 39        |
| 1. Beban Kerja .....                | 40        |
| 2. Prokrastinasi .....              | 47        |
| C. Analisis Data.....               | 53        |
| 1. Uji Normalitas .....             | 53        |
| 2. Uji Linieritas .....             | 54        |
| 3. Uji Hipotesa .....               | 54        |
| 4. Analisis Tambahan .....          | 55        |
| D. Pembahasan .....                 | 57        |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>               |           |
| A. Kesimpulan.....                  | 66        |
| B. Saran.....                       | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>          | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                | <b>71</b> |

## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

|   |    |
|---|----|
| 1. Sistem Penilaian Prokrastinasi Kerja.....  | 29 |
| 2. <i>Blue Print</i> Prokrastinasi Kerja.....                                       | 29 |
| 3. Sistem Penilaian Beban Kerja.....  | 30 |
| 4. <i>Blue Print</i> Beban Kerja.....   | 31 |
| 5. <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Kerja Setelah Uji Coba.....                | 34 |
| 6. <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Kerja Penelitian.....                      | 35 |
| 7. <i>Blue Print</i> Skala Beban Kerja Setelah Uji Coba.....                        | 36 |
| 8. <i>Blue Print</i> Skala Beban Kerja Penelitian .....                             | 37 |
| 9. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik Beban Kerja dan<br>Prokrastinasi Kerja ..... | 39 |
| 10. Kriteria Kategorisasi Skala Beban Kerja .....                                   | 41 |
| 11 Rerata Empiris dan Rerata Hipotetik Dimensi Beban Kerja .....                    | 42 |
| 12 Pengkategorian Subjek Berdasarkan Dimensi Beban Kerja.....                       | 44 |
| 13 Kriteria Kategorisasi Skala Prokrastinasi Kerja .....                            | 48 |
| 14 Rerata Empiris dan Rerata Hipotetik Prokrastinasi Kerja.....                     | 49 |
| 15 Kriteria Kategorisasi aspek prokrastinasi kerja .....                            | 51 |
| 16. Hasil Uji Normalitas Variabel Beban Kerja dan<br>Prokrastinasi Kerja.....       | 54 |
| 17. Hasil Uji Beda Beban Kerja Karyawan Laki-Laki dan Perempuan.....                | 56 |
| 18. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Kerja Karyawan Laki-laki dan Perempuan..56         |    |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian ..... | 24 |
|--|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. <i>Blueprint</i> Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....       | 71  |
| Lampiran 2. Skala Uji Coba Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....               | 75  |
| Lampiran 3. Data Uji Coba Skala Beban Kerja.....                                  | 80  |
| Lampiran 4. Data Uji Coba Skala Prokrastinasi Kerja.....                          | 81  |
| Lampiran 5. Hasil Validitas Dan Reliabilitas <i>Item</i> Beban Kerja.....         | 83  |
| Lampiran 6. Hasil Validitas Dan Reliabilitas <i>Item</i> Prokrastinasi Kerja..... | 85  |
| Lampiran 7. <i>Blueprint</i> Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....       | 87  |
| Lampiran 8. Skala Penelitian Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....             | 92  |
| Lampiran 9. Data Penelitian Skala Beban Kerja.....                                | 96  |
| Lampiran 10. Data Penelitian Skala Prokrastinasi Kerja.....                       | 97  |
| Lampiran 11. Deskriptif Statistik Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....        | 99  |
| Lampiran 12. Uji Normalitas Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja...          | 100 |
| Lampiran 13. Uji Linieritas Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....        | 101 |
| Lampiran 14. Uji Korelasi Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja.....          | 102 |
| Lampiran 15. Hasil Uji Beda Beban Kerja .....                                     | 103 |
| Lampiran 16. Hasil Uji Beda Prokrastinasi Kerja.....                              | 104 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air merupakan salah satu sumber kehidupan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan akan air bersih semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Tingginya jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan membuat masyarakat sangat sulit memperoleh sumber air bersih. Salah satu sumber pemasok air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Setiap daerah memiliki perusahaan air minumnya masing-masing, salah satunya adalah PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi yang berada di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.

Tujuan dari pendirian PDAM Tirta Jam Gadang adalah : (1) memproduksi dan mendistribusikan air yang memenuhi persyaratan kesehatan untuk masyarakat Kota Bukittinggi, masyarakat rumah tangga, dan instansi pemerintah maupun swasta, (2) mampu menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan asli daerah melalui kontribusi keuntungan yang diperoleh tanpa mengabaikan upaya pengembangan perusahaan dan tidak memberatkan masyarakat, (3) melaksanakan fungsi suatu perusahaan yang efisien sehingga mampu memperoleh keuntungan.

PDAM Tirta Jam Gadang terdiri atas dua bagian yaitu bagian administrasi dan keuangan, dan bagian teknis. Bagian administrasi dan keuangan mempunyai kedudukan atau posisi setelah direktur, yang mana bagian administrasi dan

keuangan ini mempunyai kewajiban membantu direktur dalam penyelenggaraan organisasi administrasi dan keuangan, memberikan pelayanan administrasi kepada konsumen dan karyawan dengan baik. Sedangkan bagian teknis mempunyai kedudukan atau posisi yang sama dengan bagian administrasi dan keuangan yang mana memiliki posisi setelah Direktur. Bagian teknik memiliki kewajiban membantu Direktur dalam bidang teknis seperti memproduksi, transmisi, dan pengelolaan sumber mata air.

Jadwal kerja bagi karyawan dimulai dari pukul 07.30 s/d 16.00 WIB untuk hari senin sampai Kamis dan untuk hari Jum'at dimulai dari pukul 07.30 s/d 16.30 WIB. Setiap pagi semua karyawan wajib mengikuti apel pagi dan apel sore sebelum pulang. Pengambilan absen kerja karyawan menggunakan sidik jari yang bersifat online lima menit sebelum apel pagi dan lima menit sebelum apel sore. Karyawan yang tidak mengikuti kegiatan apel akan diberi teguran oleh Kepala Bagian. Semua aturan yang ditetapkan oleh PDAM Tirta Jam Gadang kepada karyawannya adalah salah satu langkah untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Menurut Anaroga (dalam Nurhayati, 2015) sumber daya manusia yang berkualitas ditentukan dari keberhasilan seorang karyawan dalam bekerja yang didasarkan oleh kedisiplinan dalam penggunaan waktu yang ada pada saat bekerja, dan memiliki etos kerja yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan perusahaan kepadanya. Seorang karyawan yang berkualitas menunjukkan perilaku seperti bekerja sesuai rencana, membiasakan diri untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan dengan seketika, dan hal-hal

lain yang menunjukkan perilaku menghargai waktu. Namun kenyataannya masih banyak karyawan yang mengalami kesulitan dalam penggunaan waktu yang efektif dan efisien dalam bekerja, dimana hal tersebut dapat terlihat dari perilakunya ketika menghadapi tugas dan kewajiban-kewajibannya dalam bekerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thoha (dalam Rahmawati, 2015) didapatkan hasil bahwasanya 60% Pegawai Negeri Sipil (PNS) belum menunjukkan perilaku kerja seperti yang diharapkan, salah satu perilaku yang muncul adalah menunda-nunda pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2011) karyawan yang mempunyai kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan, mengalami kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ferrari (1995) didapatkan hasil bahwa sekitar 25% pekerja terus menerus menghambat diri melalui prokrastinasi di tempat kerja.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang melakukan kegiatan mengobrol dengan sesama karyawan setelah apel pagi. Rata-rata karyawan menghabiskan waktu untuk mengobrol 10 menit hingga 30 menit dari selesai apel pagi. Setelah itu karyawan biasanya membeli sarapan dan memakanya bersama-sama terlebih dahulu, sehingga semakin lama karyawan memulai pekerjaannya. Selain itu, karyawan PDAM

Tirta Jam Gadang juga melakukan kegiatan seperti menonton televisi, membaca koran, duduk-duduk di warung, pergi ke bagian kasir untuk mengobrol dan izin keluar kantor untuk urusan pribadinya. (Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 2 bulan 2 minggu) kegiatan ini dilakukan oleh karyawan setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan waktu yang diperlihatkan oleh karyawan PDAM Tirta Jam Gadang masih belum efektif.

Temuan selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang karyawan PDAM Tirta Jam Gadang (11 Juli 2018) diketahui bahwa karyawan menunda-nunda untuk melakukan pendataan ulang pelanggan air di rumah dinas KODIM dikarenakan hal ini adalah pekerjaan yang memakan waktu yang lama, takut berurusan dengan TNI, sulit untuk diselesaikan, dan tidak mendapatkan imbalan apapun. Hal ini mengakibatkan banyaknya pelanggan yang menunggak atau tidak membayar tagihan air sehingga berpengaruh kepada pemasukan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sub bagian personalia, ditemukan bahwasanya pada saat ini titik dari kebocoran pipa air sangat banyak dan juga beberapa bulan terakhir ini perusahaan tidak dapat memenuhi target atau mengalami kerugian. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti (Juli, 2018), semua karyawan mendapatkan teguran dari direktur karena telat menyerahkan laporan bulanan untuk ditandatangani. Teguran ini diberikan oleh direktur pada saat pelaksanaan apel pagi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan kepada dua orang karyawan, mereka mengatakan bahwasanya mereka menumpuk pekerjaan untuk dikerjakan di hari berikutnya dengan anggapan bahwasanya mereka masih punya banyak waktu dihari berikutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati dan Astuti (dalam Nurhayati, 2015) yang menyatakan bahwa karyawan yang melakukan penundaan atau prokrastinasi dalam pekerjaannya akan menimbulkan berbagai masalah dalam pekerjaannya.

Berdasarkan temuan diatas terlihat bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang melakukan penundaan terhadap pekerjaannya, baik itu ketika akan memulai pekerjaan ataupun menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ferrari (1995) yang menyatakan karyawan yang memiliki prokrastinasi tinggi menunjukkan dirinya telah menunda-nunda mengerjakan tugas, terlambat mengerjakan tugas, tidak sesuai dengan *deadline* yang telah ditetapkan, dan mendahulukan aktivitas lain yang dinilai lebih menyenangkan saat menyelesaikan tugas. Menurut Watson (dalam Ghufron & Risnawita, 2011) individu melakukan prokrastinasi karena takut gagal dan tidak suka dengan tugas yang diberikan.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah faktor internal yang meliputi kondisi fisik dan psikologis dari individu, dan faktor eksternal yang meliputi pengasuhan orang tua, dan lingkungan yang kondusif. Kondisi fisik dan psikologis karyawan ditempat kerja sangat dipengaruhi oleh beban kerja yang dihadapinya (Munandar, 2012). Menurut Hart dan Staveland (1988) mendefenisikan beban kerja sebagai

perbedaan antara kemampuan karyawan dengan tuntutan tugas yang diterimanya. Sedangkan menurut Tarwaka (2010) beban kerja adalah suatu kondisi pekerjaan dengan berbagai tugas yang harus diselesaikan pada batas waktu yang diberikan pimpinan.

Organisasi akan beroperasi secara efisien dan efektif apabila organisasi itu mengetahui beban kerja dari karyawannya. Menurut Sitepu (2013) karyawan yang memiliki kemampuan lebih tinggi dibandingkan tuntutan pekerjaannya maka akan timbul rasa bosan. Sebaliknya, apabila karyawan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tuntutan pekerjaannya maka akan menimbulkan kelelahan yang berlebihan. Beban kerja dikatakan tinggi apabila menimbulkan kelelahan baik fisik maupun psikologis dan akan memunculkan reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan, dan mudah marah. Sedangkan beban kerja dikatakan rendah apabila sering terjadi pengurangan gerak yang akan menimbulkan kebosanan dan rasa monoton. Kebosanan dalam kerja rutin sehari-hari karena tugas atau pekerjaan yang terlalu sedikit mengakibatkan kurangnya perhatian pada pekerjaan sehingga secara potensial membahayakan pekerja yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja (Munandar, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2018 kepada lima orang karyawan PDAM Tirta Jam Gadang yang bekerja di bagian administrasi dan keuangan tentang beban kerja yang mereka rasakan. Pada tanggal 5 sampai dengan tanggal 20 beban kerja yang mereka rasakan cenderung rendah, akan tetapi beban kerja mereka cenderung meningkat yaitu mulai dari tanggal 20 sampai dengan tanggal 5. Berdasarkan hasil observasi

(selama 2 bulan 2 minggu), karyawan yang berada dibagian teknik memiliki beban kerja yang cenderung tinggi dikarenakan pekerjaan mereka melibatkan aktifitas fisik. Karyawan dibagian teknik harus bekerja lembur setiap kali ada permasalahan seperti pipa yang bocor, air tidak mengalir, dan masalah lainnya yang bersifat teknis. Ketika mereka sudah mulai melakukan penggalian untuk perbaikan pipa saluran air, pekerjaan itu harus segera diselesaikan karena pipa yang mereka perbaiki itu tetap dialiri air.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Adolfina, dan Lumintang (2016) tentang pengaruh lingkungan kerja, kompensasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado didapatkan hasil lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal yang sama juga ditemukan didalam penelitian yang dilakukan oleh Adityawarman, sanim dan Sinaga (2015) yang berjudul "Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot" dimana hasil analisis menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot.

Menurut Sehnert (1981) mengatakan bahwa beban kerja yang terlalu sedikit akan menyebabkan munculnya sikap yang negatif di tempat kerja, yaitu seperti apatis, kebosnan, kelesuan, ketidakhadiran, lekas marah, menurunnya semangat kerja, dan menumpuk pekerjaan karena menganggap masih punya banyak waktu. Sedangkan menurut Ferrari (1995) beban kerja yang banyak akan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi. Hal ini diperkuat

oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyarini dan Budiani (2016) yang berjudul “Hubungan antara Beban Kerja dengan Prokrastinasi Kerja pada karyawan PT. Parewa Asian Katering” dengan subjek penelitian karyawan yang bekerja dengan sistem *shift*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja. Hubungan ini bersifat positif artinya semakin tinggi beban kerja, maka semakin tinggi pula prokrastinasi kerja yang dilakukan.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi**”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Beban kerja karyawan Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.
2. Prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.
3. Subjek penelitian adalah karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana beban kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana prokrastinasi kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi ?
3. Apakah terdapat Hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui beban kerja karyawan yang bekerja di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui prokrastinasi kerja karyawan yang bekerja di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dalam bidang ilmu Psikologi, khususnya dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi mengenai hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan aspek lain dalam permasalahan ini.

## 2. Manfaat praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi direktur perusahaan untuk perlu tidaknya dilakukan tindakan perbaikan atau evaluasi terhadap masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut sehingga sumber daya manusia yang dimilikinya dapat memberikan kinerja terbaiknya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prokrastinasi Kerja**

##### **1. Pengertian Prokrastinasi Kerja**

Menurut Ghufron & Risnawita (2011) prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination*, kata *pro* artinya mendorong maju atau bergerak maju dan kata *crastinus* artinya keputusan hari esok. Jika digabungkan artinya menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Dalam kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan kecenderungan untuk melakukan penundaan penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah prokrastinasi pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman (dalam Ghufron & Risnawita, 2011).

Menurut Knaus (2010) prokrastinasi adalah kebiasaan untuk menunda sebuah kegiatan yang penting sehingga kegiatan tersebut tertunda dilain waktu. Kondisi dimana seseorang harus segera menyelesaikan tugas atau pekerjaan, tetapi menggantikannya dengan sesuatu yang kurang relevan dan disertai dengan pemikiran akan mengerjakan tugas ketika orang tersebut telah merasa siap. Menurut Ferrari (1995) prokrastinasi adalah perilaku menunda sampai hari esok yang mana identik dengan bentuk kemalasan dalam masyarakat.

Menurut Savira dan Yudi individu yang memiliki prokrastinasi tinggi menunjukkan dirinya telah melakukan penundaan terhadap tugas yang diberikan, terlambat mengerjakan tugas, tidak sesuai dengan *deadline* yang telah ditetapkan, dan mendahulukan aktivitas lain saat menyelesaikan tugas. Sebaliknya, individu yang memiliki prokrastinasi rendah menunjukkan dirinya

bersegera dalam mengerjakan tugas, tepat waktu dalam mengerjakan tugas, antara rencana dan pelaksanaan berjalan sesuai, serta fokus terhadap tugas yang ingin diselesaikan (Prasetyarini & Budiani, 2016).

Istilah prokrastinasi akademik dan non-akademik digunakan para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas yang diprokrastinasikan. Prokrastinasi akademik merupakan penundaan terhadap tugas yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi non-akademik merupakan penundaan terhadap tugas yang berhubungan dengan pekerjaan dan tugas sehari-hari, misalnya tugas kantor, tugas rumah tangga, dan tugas sosial (Ghufron & Risnawita, 2011). Menurut Knaus (2010) seseorang yang mengalami kesulitan dalam penggunaan waktu dalam bekerja, dimana mereka melakukan prokrastinasi di lingkungan tempat mereka bekerja disebut dengan prokrastinasi kerja.

Berdasarkan pengertian prokrastinasi yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi kerja adalah kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan yang berhubungan dengan tugas non-akademik baik untuk memulai maupun menyelesaikan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan maupun kegagalan dalam mengerjakannya.

## 2. Aspek-aspek Prokrastinasi Kerja

Menurut Ferrari (1995) aspek dari prokrastinasi adalah sebagai berikut:

### a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa pekerjaan yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

### b. Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan dan melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu pekerjaan tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai.

### c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai

mengerjakan suatu pekerjaan pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan pekerjaan secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan pekerjaannya, tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi kerja terdiri dari empat aspek, yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan, keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan (Ghufron & Risnawita, 2011).

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Kerja**

Menurut Ghufron dan Risnawita (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

1) Gaya pengasuhan orang tua

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete (dalam Ferrari, 1995) menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator.

2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi kerja lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang tinggi pengawasan. Kondisi yang rendah dalam pengawasan akan mendorong seseorang untuk melakukan prokrastinasi kerja.

b. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

### 1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi kerja adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu.

### 2) Kondisi psikologis

Faktor kondisi psikologis yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu motivasi. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan. Sedangkan faktor internal meliputi kondisi fisik individu dan kondisi psikologis. (Ghufron & Risnawita, 2011).

## **B. Beban Kerja**

### **1. Pengertian Beban Kerja**

Menurut Hart dan Staveland (1988) mendefenisikan beban kerja sebagai perbedaan antara kemampuan karyawan dengan tuntutan tugas yang diterimanya. Beban kerja menurut Munandar (2012) adalah suatu kondisi dimana pekerja harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan dalam waktu yang telah ditentukan. Everly (dalam Munandar, 2012) mengatakan bahwa beban kerja merupakan keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikannya pada waktu tertentu.

Menurut Tarwaka (2010) beban kerja merupakan sesuatu hal yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan dan persepsi dari pekerja. Johari (dalam Juniati, 2018) mengatakan beban kerja mengacu pada semua aktivitas yang melibatkan waktu yang dihabiskan karyawan dalam melakukan profesionalitas tugas, tanggung jawab dan kepentingan di tempat kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beban kerja yang dirasakan oleh seorang pekerja dapat menjadi faktor penekan yang menghasilkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga menuntut manusia memberikan energi atau konsentrasi yang lebih.

Menurut Gawron (dalam Tirtaputra, Tjie, & Salim, 2018) beban kerja bisa berupa beban fisik dan mental. Beban fisik dapat dilihat dari seberapa banyak karyawan menggunakan kekuatan fisiknya misalnya seperti menjahit, mengangkut, mengangkat, dan mendorong. Sedangkan beban kerja mental dapat dilihat dari seberapa besar aktivitas mental yang dibutuhkan untuk mengingat hal-hal yang diperlukan, konsentrasi, mendeteksi permasalahan, mengatasi kejadian yang tak terduga dan membuat keputusan dengan cepat yang berkaitan dengan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang membutuhkan aktivitas mental dan fisik yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

## 2. Dimensi Beban Kerja

Menurut Hart dan Staveland (1988) beban kerja fisik dan mental terbagi menjadi enam dimensi, beban kerja fisik meliputi *physical demand*, dan *effort*. Kemudian beban kerja mental meliputi *mental demand*, *temporal demand*, *performance* dan *frustration level* yaitu :

- a. *Physical demand*, yaitu besarnya aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas (contoh: mendorong, menarik, memutar, mengontrol, menjalankan dan lainnya).
- b. *Effort*, yaitu usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan.
- c. *Mental demand*, yaitu besarnya aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan untuk melihat, mengingat, dan mencari. Pekerjaan tersebut mudah atau sulit, sederhana atau kompleks, dan longgar atau ketat.
- d. *Temporal demand*, yaitu jumlah tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan perlahan, santai atau cepat, dan melelahkan
- e. *Frustration level*, yaitu seberapa tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan dengan perasaan aman, puas, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan.
- f. *Performance*, yaitu seberapa besar keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja terdiri dari enam dimensi, yaitu *Physical demand*, *Effort*, *Mental demand*, *Temporal demand*, *Performance*, dan *Frustration level*.

### **3. Jenis-jenis Beban Kerja**

Jenis-jenis beban kerja menurut Munandar (2004) ada dua yaitu :

#### **a. Beban kerja kuantitatif**

Beban kerja kualitatif timbul karena tugas-tugas terlalu banyak atau sedikit, dan karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan sesuai dengan target yang ditentukan.

#### **b. Beban kerja kualitatif**

Beban kerja kualitatif timbul karena karyawan merasa tidak mampu melakukan tugas yang diberikan kepadanya.

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja**

Menurut Tarwaka (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor eksternal**

Faktor eksternal meliputi alat bantu kerja, lamanya waktu bekerja, waktu istirahat, kerja bergantian, suhu, intensitas penerangan, debu, dan hubungan pekerja dengan pekerja lain

#### **b. Faktor internal**

Faktor internal ini adalah akibat dari reaksi beban kerja eksternal. Reaksi tubuh ini disebut dengan *strain*. Tinggi rendahnya *strain* dapat dinilai baik secara subjektif maupun objektif. Penilaian subjektif dapat dilakukan

dengan cara melihat perubahan reaksi psikologis dan perubahan perilaku. Sedangkan penilaian objektif dapat dilihat melalui perubahan reaksi fisiologis.

### **C. Profil Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.**

#### **1. Sejarah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Kota Bukittinggi Nomor 3 tahun 1975, maka tanggal 3 Juli 1975 didirikan suatu perusahaan daerah yang bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi yang disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat No. 86/GSB/1976 tanggal 06 Februari 1976 dan telah dicantumkan dalam Lembaran Daerah Kota Bukittinggi No. 3 tahun 1976 tanggal 10 maret 1976.

Tujuan dari pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi adalah :

- a. Memproduksi dan mendistribusikan air yang memenuhi persyaratan kesehatan untuk masyarakat Kota Bukittinggi, masyarakat rumah tangga, dan instansi pemerintah maupun swasta.
- b. Mampu menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan asli daerah melalui kontribusi keuntungan yang diperoleh tanpa mengabaikan upaya pengembangan perusahaan dan tidak memberatkan masyarakat.

- c. Melaksanakan fungsi suatu perusahaan yang efisien sehingga mampu memperoleh keuntungan.

Visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi adalah “Terpenuhinya kebutuhan air minum kota bukittinggi menuju masyarakat yang sejahtera”. Dan Misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi adalah meningkatkan kapasitas, menekan kebocoran, menciptakan kerja yang harmonis, bekerja cepat dan tepat sasaran

## **2. Tugas pokok PDAM**

PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi mempunyai tugas pokok memproduksi dan mendistribusikan air yang memenuhi syarat kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan air masyarakat Kota Bukittinggi yang memadai secara kuantitas, kualitas, dan kontinuitas.

## **3. Fungsi PDAM**

### **a. Fungsi Ekonomi**

Sebagai *public utility* untuk pelaksanaan peningkatan kemampuan perusahaan secara efisien menuju perusahaan yang berkompeten dikelasnya.

### **b. Fungsi Sosial**

Sebagai perusahaan yang mampu melayani seluruh lapisan masyarakat akan kebutuhan air Kota Bukittinggi dengan tarif yang terjangkau sesuai dengan tingkat ekonomi dan kondisi masyarakat atau pelanggan dan

mampu menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui kontribusi keuntungan yang diperoleh tanpa mengabaikan upaya pengembangan perusahaan dan pelayanan kepada masyarakat.

#### **4. Gambaran seksi atau bagian**

##### **a. Bagian Administrasi dan Keuangan**

Bagian Administrasi dan Keuangan memiliki tugas yaitu Merencanakan, memimpin, mengatur dan mengawasi kegiatan dibidang umum yang terdiri dari bagian keuangan, bagian pembukuan dan rekening bagian administrasi umum, keuangan dan hubungan langganan. Serta Merencanakan, mengatur, dan mengusulkan kepada Direktur program kerja dan anggaran tahunan perusahaan untuk disahkan oleh Dewan Pengawas serta menyusun laporan bulanan, triwulan, dan tahunan.

##### **b. Bagian Teknik**

Bagian Teknik memiliki tugas yaitu Merencanakan, mengatur, dan mengusulkan kepada Direktur program kerja dan anggaran tahunan perusahaan untuk disahkan oleh Dewan Pengawas serta menyusun laporan bulanan, triwulan, dan tahunan. serta merencanakan, mengatur, dan mengawasi pengolahan produksi dari sumber mata air pemeliharaan laboratorium . misalnya; meter induk agar selalu bekerja baik dan lancar.

#### **D. Dinamika Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Prokrastinasi Kerja**

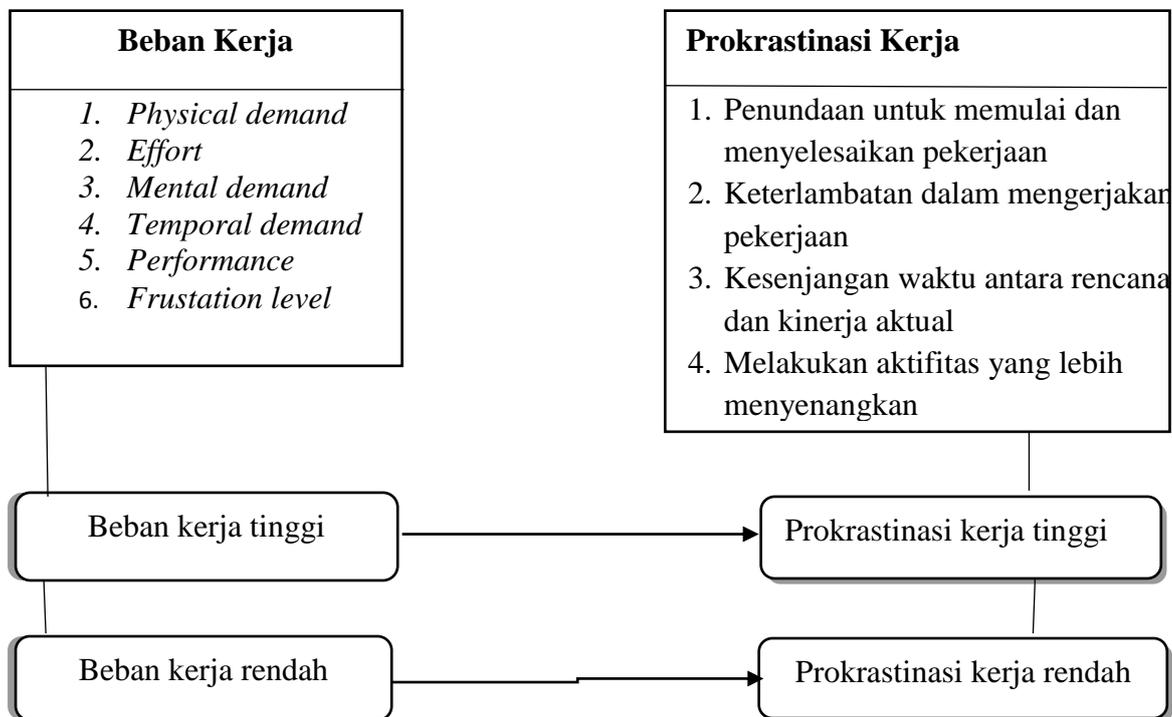
Menurut Ferrari (1995) prokrastinasi adalah perilaku menunda sampai hari esok yang mana identik dengan bentuk kemalasan dalam masyarakat. Menurut Lay (dalam Ghufroon & Risnawita, 2011) prokrastinasi adalah suatu perilaku menundaan pekerjaan, baik untuk memulai suatu pekerjaan maupun untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Solomon dan Rothblum (dalam Ursia, 2013) prokrastinasi adalah kecenderungan menunda untuk memulai dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga tugas menjadi terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat.

Ghufroon & Risnawita (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah faktor eksternal yang meliputi pengasuhan orang tua, dan lingkungan yang kondusif dan faktor internal yang meliputi kondisi fisik dan psikologis dari individu. Kondisi fisik dan psikologis karyawan ditempat kerja sangat dipengaruhi oleh beban kerja yang dirasakannya (Munandar, 2012). Pernyataan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyarini dan Budiani (2016) yang berjudul “Hubungan antara Beban Kerja dengan Prokrastinasi Kerja pada karyawan PT. Parewa Asian Katering” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja. Hubungan ini bersifat positif artinya semakin tinggi beban kerja, maka semakin tinggi pula prokrastinasi kerja yang dilakukan.

Menurut Hart dan Staveland (1988) mendefenisikan beban kerja sebagai perbedaan antara kemampuan karyawan dengan tuntutan tugas yang diterimanya. Menurut Gawron (dalam Tirtaputra, Tjie, & Salim, 2018) beban kerja bisa berupa beban fisik dan mental. Beban fisik dapat dilihat dari seberapa banyak karyawan menggunakan kekuatan fisiknya sedangkan beban kerja mental dapat dilihat dari seberapa besar aktivitas psikologis yang dibutuhkan saat bekerja.

#### **E. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja dengan prokrastinasi kerja berhubungan atau berkorelasi secara positif, artinya jika beban kerjanya tinggi maka prokrastinasi kerjanya juga cenderung tinggi, sedangkan jika beban kerjanya rendah maka prokrastinasi kerjanya juga cenderung rendah. Agar dapat mengetahui gambaran hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi, maka peneliti membuat penjelasan kerangka konseptual dalam bentuk bagan. Kerangka konseptual antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja sebagai berikut:



Gambar 1. Menunjukkan Kerangka Konseptual hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, maka peneliti merumuskan dua hipotesis, yaitu sebagai berikut:

H1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi

H0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Menurut Yusuf (2007) penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu beban kerja sebagai variabel bebas dan prokrastinasi kerja sebagai variabel terikat. Jadi, pada penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

#### **B. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional menurut Azwar (2011) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel itu sendiri yang dapat diamati yang mana definisi operasional penelitian ini ialah sebagai berikut.

##### **1. Beban Kerja**

Beban kerja adalah sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang membutuhkan aktivitas mental dan fisik yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja fisik terdiri dari *physical demand* yang berkaitan dengan besarnya aktifitas fisik yang dibutuhkan, dan *effort* yang berkaitan dengan usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan. Sedangkan beban kerja mental terdiri

*mental demand* yang berkaitan dengan besarnya aktivitas mental dan perseptual, *temporal demand* yang berkaitan dengan jumlah tekanan yang berkaitan dengan waktu, *performance* yang berkaitan dengan keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan *frustration level* yang berkaitan dengan tingkat frustrasi yang dialami saat menyelesaikan tugas.

## **2. Prokrastinasi kerja**

Prokrastinasi kerja adalah kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan baik untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan sehingga mengakibatkan terlambat mengerjakan pekerjaan karena melakukan aktifitas yang dinilai lebih menyenangkan dan memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dipelajari untuk ditarik kesimpulannya tersebut. Sesuai dengan judul penelitian, populasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi dengan jumlah karyawan 68 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Total sampling* adalah teknik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi dengan jumlah karyawan 35 orang.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen yang diberikan kepada responden berupa skala, Skala adalah alat ukur psikologis yang berbentuk kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang disusun sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberikan skor dan kemudian dapat diinterpretasikan (Azwar, 2011). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan model likert. Menurut Yusuf (2007) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok.

##### **1. Skala Prokrastinasi Kerja**

Skala prokrastinasi kerja disusun berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Ferrari (1995). Kemudian dari aspek-aspek tersebut diturunkan beberapa indikator yang untuk mengukur prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Item skala terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yang bertujuan untuk menghindari *stereotype* dalam jawaban. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung objek penelitian (Azwar, 2011).

Sistem penilaian prokrastinasi kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Sistem Penilaian Prokrastinasi kerja**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Kode</b> | <b>Skor Item Favorable</b> | <b>Skor Item Unfavorable</b> |
|---------------------------|-------------|----------------------------|------------------------------|
| Selalu                    | SL          | 4                          | 1                            |
| Sering                    | SR          | 3                          | 2                            |
| Jarang                    | JR          | 2                          | 3                            |
| Tidak Pernah              | TP          | 1                          | 4                            |

**Tabel 2. Blue Print Skala Prokrastinasi Kerja**

| <b>Aspek</b>  | <b>Indikator</b>   | <b>No Item</b>    |                     | <b>Total</b> |
|---|--|-------------------|---------------------|--------------|
|   |  | <b>Favourable</b> | <b>Unfavourable</b> |              |
| Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | a Menunda mengerjakan pekerjaan  | 1, 2, 3           | 21, 22              | 5            |
|   | b Tidak segera menyelesaikan pekerjaan   | 23, 24, 25        | 4, 5                | 5            |
| Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | a Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri secara berlebihan untuk mengerjakan pekerjaan | 6, 7, 8           | 26, 27              | 5            |
|   | b Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                        | 28, 29, 30        | 9, 10               | 5            |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual | a Ketidak sesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan pekerjaan                             | 11, 12, 13        | 31, 32              | 5            |
|   | b Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan       | 33, 34, 35        | 14, 15              | 5            |
| Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan         | a Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan pekerjaan                  | 16, 17, 18        | 36, 37              | 5            |
|   | b Mengerjakan pekerjaan sambil melakukan kegiatan lain.  | 38, 39, 40        | 19, 20              | 5            |
| <b>JUMLAH</b>                                       |  | 24                | 16                  | 40           |

## 2. Beban Kerja

Sedangkan skala beban kerja disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari pengukuran NASA-TLX yang dikemukakan oleh Hart dan Staveland (1988). Kemudian dari dimensi tersebut diturunkan beberapa indikator yang akan mengukur beban kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Item skala terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yang bertujuan untuk menghindari *stereotype* dalam jawaban. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung objek penelitian (Azwar, 2011).

Sistem penilaian beban kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Sistem Penilaian Beban Kerja**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Kode</b> | <b>Skor Item<br/><i>Favorable</i></b> | <b>Skor Item<br/><i>Unfavorable</i></b> |
|---------------------------|-------------|---------------------------------------|---|
| Sangat Sesuai             | SS          | 4                                     | 1                                       |
| Sesuai                    | S           | 3                                     | 2                                       |
| Tidak Sesuai              | TS          | 2                                     | 3                                       |
| Sangat Tidak Sesuai       | STS         | 1                                     | 4                                       |

**Tabel 4. Blue Print Skala Beban Kerja**

| Dimensi                  | Indikator  | No Item           |                     | Total |
|--------------------------|--|-------------------|---------------------|-------|
|                          |  | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |       |
| <i>Physichal demand</i>  | Aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas  | 1, 2              | 13, 14              | 4     |
| <i>Effort</i>            | Usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan                                   | 15, 16            | 3, 4                | 4     |
| <i>Mental demand</i>     | Tuntutan aktivitas mental dan perceptual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan  | 5, 6              | 17, 18              | 4     |
| <i>Temporal demand</i>   | Tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan perlahan atau santai atau cepat, dan melelahkan | 19, 20            | 7, 8                | 4     |
| <i>Frustration level</i> | Seberapa tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan dengan perasaan aman, puas, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan. | 9, 10             | 21, 22              | 4     |
| <i>Performance</i>       | Seberapa besar keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya  | 23, 24            | 11, 12              | 4     |
| <b>Total</b>             |  | 12                | 12                  | 24    |

## **E. Prosedur Penelitian**

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah mempersiapkan skala atau alat ukur yang akan digunakan saat penelitian yaitu skala beban kerja dan skala prokrastinasi kerja. Alat ukur yang sudah dibuat kemudian di *judge* oleh *provisional judgement* yaitu Bapak Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A., Bapak Zulmi Yusra, S.Psi., Psikolog, dan Bapak Free Dirga Dwatra, S.Psi., M.A. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan uji coba alat ukur.

Pada tanggal 11-20 Maret 2019 peneliti melakukan uji coba skala di PDAM Tirta Sago Kota Payakumbuh dengan subjek sebanyak 37 orang karyawan. Setelah dilakukan uji coba skala maka diperoleh hasil reliabilitas dan validitas dari skala yang di uji cobakan. Item skala prokrastinasi kerja yang valid sebanyak 26 item dari 40 item yang di uji cobakan, dan item skala beban kerja yang valid adalah sebanyak 17 item dari 24 item. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, maka pada tanggal 7-9 Mei 2019 dilakukan penelitian pada karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Menurut Azwar (2011) validitas yaitu sejauhmana item dalam alat tes mampu menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan mampu memberikan hasil yang akurat sesuai yang diharapkan dari alat ukur tersebut. Validitas dalam penelitian ini validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk

(*construct validity*). Validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang dianalisis melalui analisis rasional atau menggunakan *professional judgment*, *professional judgment* pada alat ukur dilakukan oleh dosen Psikologi Universitas Negeri Padang yaitu Bapak Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M. A. Bapak Zulmi Yusra, S.Psi., Psikolog, dan Bapak Free Dirga Dwatra, S.Psi., M. A. Validitas konstruk (*construct validity*) adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mengungkap suatu *trait* atau konstruk teoritik yang akan diukurnya serta terdapat evaluasi bahwa suatu konstruk tertentu dapat menimbulkan kinerja yang baik dalam pengukuran (Azwar, 2011).

Penelitian ini juga menggunakan koefisien validitas untuk menentukan validitas alat ukur. Cronbach (dalam Azwar, 2011) menyatakan bahwa koefisien validitas berkisar antara 0.30 sampai dengan 0.50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik. Namun jika jumlah item yang lolos ternyata masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat menurunkan sedikit batas kriteria 0.30 menjadi 0.25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Program Statistic Packages for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba alat ukur menunjukkan bahwa terdapat beberapa item yang tidak valid karena memiliki nilai  $r < 0,30$ . Untuk skala prokrastinasi kerja ditemukan 14 item yang tidak valid dan 26 item yang dinyatakan valid, sedangkan pada skala beban kerja ditemukan 7 item yang tidak valid dan 17 item yang dinyatakan valid.

Tabel 5. *Blue Print* Skala Prokrastinasi Kerja Setelah Uji Coba

| Aspek   | Indikator  | No Item Valid |        | No Item Tidak Valid |    | Total |
|---|--|---------------|--------|---------------------|----|-------|
|   |  | F             | UF     | F                   | UF |       |
| Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | A Menunda mengerjakan pekerjaan  | 3             | 21, 22 | 1, 2                | -  | 3     |
|   | B Tidak segera menyelesaikan pekerjaan   | 23, 24        | 4, 5   | 25                  | -  | 4     |
| Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | A Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri secara berlebihan untuk mengerjakan pekerjaan | 7, 8          | 27     | 6                   | 26 | 3     |
|   | B Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                        | 30            | 10     | 28, 29              | 10 | 2     |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual | A Ketidak sesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan pekerjaan                             | 11, 12        | 31, 32 | 13                  | -  | 4     |
|   | B Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan       | 33, 34, 35    | 14, 15 | -                   | -  | 5     |
| Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan         | A Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan pekerjaan                  | 17            | 37     | 16, 18              | 36 | 2     |
|   | b Mengerjakan pekerjaan sambil melakukan kegiatan lain.  | 38,           | 19, 20 | 39, 40              | -  | 3     |
| <b>JUMLAH</b>                                       |  | 13            | 13     | 11                  | 3  | 26    |

**Tabel 6. Blue Print Skala Prokrastinasi Kerja Penelitian**

| Aspek   | Indikator  | No Item    |        | Total |
|---|--|------------|--------|-------|
|   |  | F          | UF     |       |
| Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | a Menunda mengerjakan pekerjaan  | 3          | 21, 22 | 3     |
|   | b Tidak segera menyelesaikan pekerjaan   | 23, 24     | 4, 5   | 4     |
| Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | a Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri secara berlebihan untuk mengerjakan pekerjaan | 7, 8       | 27     | 3     |
|   | b Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                        | 30         | 10     | 2     |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual | a Ketidak sesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan pekerjaan                             | 11, 12     | 31, 32 | 4     |
|   | b Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan       | 33, 34, 35 | 14, 15 | 5     |
| Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan         | a Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan pekerjaan                  | 17         | 37     | 2     |
|   | b Mengerjakan pekerjaan sambil melakukan kegiatan lain.  | 38,        | 19, 20 | 3     |
| <b>JUMLAH</b>                                       |  | 24         | 16     | 26    |

Tabel 7. *Blue Print* Skala Beban Kerja Setelah Uji Coba

| Dimensi                  | Indikator  | No Item Valid |        | No Item Tidak Valid |        | Total |
|--------------------------|--|---------------|--------|---------------------|--------|-------|
|                          |  | F             | UF     | F                   | UF     |       |
| <i>Pshical demand</i>    | Aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas  | 2             | 13, 14 | 1                   | -      | 3     |
| <i>Effort</i>            | Usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan                                   | 15, 16        | 3      | -                   | 4      | 3     |
| <i>Mental demand</i>     | Tuntutan aktivitas mental dan perceptual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan  | 6             | 17, 18 | 5                   | -      | 3     |
| <i>Temporal demand</i>   | Tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan perlahan atau santai atau cepat, dan melelahkan | 19, 20        | 8      | -                   | 7      | 3     |
| <i>Frustration level</i> | Seberapa tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan dengan perasaan aman, puas, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan. | 9             |        | 10                  | 21, 22 | 1     |
| <i>Performance</i>       | Seberapa besar keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya  | 23, 24        | 11, 12 | -                   | -      | 4     |
| <b>Total</b>             |  | 9             | 8      | 3                   | 4      | 17    |

**Tabel 8. Blue Print Skala Beban Kerja Penelitian**

| Dimensi                  | Indikator  | No Item Valid |        | Total |
|--------------------------|--|---------------|--------|-------|
|                          |  | F             | UF     |       |
| <i>Pshical demand</i>    | Aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas  | 2             | 13, 14 | 3     |
| <i>Effort</i>            | Usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan                                   | 15, 16        | 3      | 3     |
| <i>Mental demand</i>     | Tuntutan aktivitas mental dan perceptual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan  | 6             | 17, 18 | 3     |
| <i>Temporal demand</i>   | Tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan perlahan atau santai atau cepat, dan melelahkan | 19, 20        | 8      | 3     |
| <i>Frustration level</i> | Seberapa tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan dengan perasaan aman, puas, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan. | 9             |        | 1     |
| <i>Performance</i>       | Seberapa besar keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya  | 23, 24        | 11, 12 | 4     |
| <b>Total</b>             |  | 9             | 8      | 17    |

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2011). Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh dari subjek

yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas skala prokrastinasi kerja dan beban kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji reliabilitas *alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach.

Hasil pengolahan data yang dilakukan setelah uji coba, diperoleh nilai koefisien reliabilitas skala prokrastinasi kerja adalah 0,876 dan skala beban kerja adalah 0,856. Jika nilai Cronbach berada  $> 0.5$  atau mendekati 1, maka hasil pengukuran tersebut reliabel (Azwar, 2011). Hal ini berarti bahwa skala prokrastinasi kerja dan skala beban kerja pada uji coba ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga semakin memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ) yang ditemukan oleh Karl Pearson digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 variabel (Winarsunu, 2009). Dalam penelitian ini Variabel *Independent* yaitu beban kerja dan variabel *dependent* yaitu prokrastinasi kerja, data kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian merupakan gambaran mengenai subjek penelitian yang ditemukan di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi yang berjumlah 35 orang. Setiap karyawan diminta untuk mengisi skala dengan model pemilihan *likert* dari beban kerja dan prokrastinasi kerja.

### B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa pokok data yang berhubungan dengan penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu rerata empiris dan rerata hipotetik penelitian. Rerata empiris dan rerata hipotetik dalam penelitian diperoleh melalui skala beban kerja dan prokrastinasi kerja yang dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 9. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik Beban Kerja dan Prokrastinasi Kerja**

| Variabel                   | Skor Hipotetik |     |      |     | Skor Empiris |     |       |       |
|----------------------------|----------------|-----|------|-----|--------------|-----|-------|-------|
|                            | Min            | Max | Mean | SD  | Min          | Max | Mean  | SD    |
| <b>Beban kerja</b>         | 17             | 68  | 42.5 | 8,5 | 35           | 47  | 41.63 | 2.723 |
| <b>Prokrastinasi kerja</b> | 26             | 104 | 65   | 13  | 29           | 63  | 43.46 | 8.438 |

Hasil rangkuman data penelitian diatas digunakan untuk mengkategorikan skor kedalam interval yang ditetapkan. Kriteria kategori ditetapkan oleh peneliti guna mendapatkan data tentang keadaan kelompok

subjek pada variabel yang diteliti. Penentuan kategori ini didasarkan pada tingkat diferensiasi yang dikehendaki, namun sebelum itu perlu ditetapkan rentangan nilai minimal dan nilai maksimal teoritisnya. Subjek dalam penelitian ini digolongkan kedalam lima kelas. Kelima kelas interval ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

### **1. Beban Kerja**

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat rerata empirik beban kerja sebesar 41.63 sementara rerata hipotetik beban kerja sebesar 42.5. hal ini menunjukkan bahwa secara umum skor *mean* empirik subjek penelitian lebih kecil dari pada *mean* hipotetik penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat beban kerja pada subjek penelitian lebih rendah dari pada tingkat beban kerja pada populasi pada umumnya.

Secara teoritis skor penilaian beban kerja bergerak dari 1 sampai 4 yakni dengan respon skala terdiri dari SS, S, TS, STS. Jumlah item sebanyak 17 butir, maka skor total bergerak pada rentang minimum skor skala yaitu  $17 \times 1 = 17$  dan rentang maksimum yaitu  $17 \times 4 = 68$ . Sehingga luas sebenarnya yaitu  $68 - 17 = 51$ . Dengan demikian Standar deviasi ( $\sigma$ ) yaitu  $51/6 = 8,5$  dan *mean* ( $\mu$ ) hipotetik  $(17 + 68)/2 = 42.5$ .

Subjek pada penelitian ini dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Kategori skor beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10. Kriteria Kategorisasi Skala Beban Kerja**

| Rumus                                      | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|--|----------------------|---------------|--------|-------|
|  |                      |               | F      | (%)   |
| $(\mu+1,5\sigma) < X$                      | $55.3 < X$           | Sangat Tinggi | 0      | 0     |
| $(\mu+0,5\sigma) < X \leq (\mu+1,5\sigma)$ | $46.8 < X \leq 55.3$ | Tinggi        | 1      | 2,8%  |
| $(\mu-0,5\sigma) < X \leq (\mu+0,5\sigma)$ | $38.3 < X \leq 46.8$ | Sedang        | 28     | 80%   |
| $(\mu-1,5\sigma) < X \leq (\mu-0,5\sigma)$ | $29.8 < X \leq 38.3$ | Rendah        | 6      | 17,2% |
| $X < (\mu-1,5\sigma)$                      | $X < 29.8$           | Sangat Rendah | 0      | 0     |
| <b>Jumlah</b>                              |                      |               | 35     | 100%  |

Berdasarkan kategori skala beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi di atas, maka bisa dikatakan bahwa skala beban kerja berada pada kategori sedang dengan jumlah subjek sebanyak 28 orang (80%). Pada kategori sangat tinggi tidak terdapat subjek pada penelitian tersebut, pada kategori tinggi terdapat 1 orang subjek (2.8%) yang berarti pada kategori tersebut ada 1 orang yang merasa beban kerjanya tinggi. Pada kategori rendah terdapat 6 orang subjek (17.2%) yang berarti pada kategori tersebut ada 6 orang yang merasa beban kerjanya rendah, dan pada kategori sangat rendah tidak terdapat subjek pada penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada skala beban kerja yang ada dilapangan berada pada kategori sedang, dimana subjek merasa beban kerja yang dialaminya tidak berat dan juga tidak rendah (sedang).

Pengelompokan berdasarkan ke enam dimensi pada variabel beban kerja yaitu *physical demand*, *effort*, *mental demand*, *temporal demand*, *frustration level*, dan *performance*, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 11. Rerata Empiris dan Rerata Hipotetik Dimensi Beban Kerja**

| Dimensi                  | Skor Hipotetik |     |      |     | Skor Empiris |     |      |       |
|--------------------------|----------------|-----|------|-----|--------------|-----|------|-------|
|                          | Min            | Max | Mean | SD  | Min          | Max | Mean | SD    |
| <i>Physical Demand</i>   | 3              | 12  | 7.5  | 1.5 | 5            | 9   | 7.29 | 1.126 |
| <i>Effort</i>            | 3              | 12  | 7.5  | 1.5 | 6            | 12  | 8.94 | 1.056 |
| <i>Mental Demand</i>     | 3              | 12  | 7.5  | 1.5 | 4            | 9   | 7.31 | 1.207 |
| <i>Temporal Demand</i>   | 3              | 12  | 7.5  | 1.5 | 6            | 9   | 7.89 | 0.832 |
| <i>Frustration Level</i> | 1              | 4   | 2.5  | 0.5 | 1            | 3   | 1.71 | 0.519 |
| <i>Performance</i>       | 4              | 16  | 10   | 2   | 7            | 11  | 8.49 | 0.919 |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa *mean* empirik pada masing-masing dimensi beban kerja memiliki nilai yang berbeda. Pada dimensi pertama yaitu *physical demand mean* hipotetiknya lebih tinggi daripada *mean* empirisnya yaitu  $7.5 > 7.29$ . Pada dimensi kedua yaitu *effort mean* hipotetiknya lebih rendah daripada *mean* empirisnya yaitu  $7.5 < 8.94$ . Pada dimensi ketiga yaitu *mental demand mean* hipotetiknya lebih tinggi daripada *mean* empirisnya yaitu  $7.5 > 7.31$ . Pada dimensi keempat yaitu *temporal demand mean* hipotetiknya lebih rendah daripada *mean* empirisnya yaitu  $7.5 < 7.89$ . pada dimensi kelima yaitu *frustration level mean* hipotetiknya lebih tinggi daripada *mean* empirisnya yaitu  $2.5 > 1.71$ . dan pada dimensi yang keenam yaitu *performance mean* hipotetiknya lebih tinggi daripada *mean* empirisnya yaitu  $10 > 8.49$ . Hal ini berarti subjek dalam penelitian ini

memiliki beban kerja yang tinggi pada dua dimensi yaitu dimensi *effort* dan *temporal demand*, sedangkan rendah pada dimensi *physical demand*, *mental demand*, *frustation level* dan *performance* daripada populasi pada umumnya.

Pada variabel beban kerja, subjek akan dikelompokan berdasarkan dimensi beban kerja yang akan dijelaskan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan dimensi *physical demand* jumlah item sebanyak 3 butir, maka skor total bergerak dari  $3 \times 1 = 3$  sampai dengan  $3 \times 4 = 12$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $12 - 3 = 9$ . Satuan deviasi standarnya ( $\sigma$ )  $9/6 = 1.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah ( $\mu$ )  $(3+12) / 2 = 7.5$ . Pada dimensi kedua yaitu *Effort* jumlah item sebanyak 3 butir, maka skor total bergerak dari  $3 \times 1 = 3$  sampai dengan  $3 \times 4 = 12$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $12 - 3 = 9$ . Satuan deviasi standarnya ( $\sigma$ )  $9/6 = 1.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah ( $\mu$ )  $(3+12) / 2 = 7.5$ . Pada dimensi ketiga yaitu *mental demand* jumlah item sebanyak 3 butir, maka skor total bergerak dari  $3 \times 1 = 3$  sampai dengan  $3 \times 4 = 12$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $12 - 3 = 9$ . Satuan deviasi standarnya ( $\sigma$ )  $9/6 = 1.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah ( $\mu$ )  $(3+12) / 2 = 7.5$ . Pada dimensi keempat yaitu *temporal demand* jumlah item sebanyak 3 butir, maka skor total bergerak dari  $3 \times 1 = 3$  sampai dengan  $3 \times 4 = 12$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $12 - 3 = 9$ . Satuan deviasi standarnya ( $\sigma$ )  $9/6 = 1.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah ( $\mu$ )  $(3+12) / 2 = 7.5$ . Pada dimensi kelima yaitu *frustation level* jumlah item sebanyak 1 butir, maka skor total bergerak dari  $1 \times 1 = 1$  sampai dengan  $1 \times 4 = 4$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $4 - 1 = 3$ .

Satuan deviasi standarnya ( $\sigma$ )  $3/6 = 0.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah ( $\mu$ )  $(1+4) / 2 = 2.5$ . dan pada dimensi keenam yaitu *performance* jumlah item sebanyak 4 butir, maka skor total bergerak dari  $4 \times 1 = 4$  sampai dengan  $4 \times 4 = 16$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $16 - 4 = 12$ . Satuan deviasi standarnya ( $\sigma$ )  $12/6 = 2$  dan *mean* hipotetiknya adalah ( $\mu$ )  $(4 + 16) / 2 = 10$ . Berdasarkan nilai tersebut pengkategorian masing-masing dimensi beban kerja yang dibagi menjadi 5 kelas interval yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Dimensi Beban Kerja.**

| Dimensi                | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|------------------------|----------------------|---------------|--------|-------|
|                        |                      |               | F      | (%)   |
| <i>Physical Demand</i> | $9.75 < X$           | Sangat Tinggi | 0      | 0%    |
|                        | $8.25 < X \leq 9.75$ | Tinggi        | 5      | 14.3% |
|                        | $6.75 < X \leq 8.25$ | Sedang        | 21     | 60%   |
|                        | $5.25 < X \leq 6.75$ | Rendah        | 7      | 20%   |
|                        | $X < 5.25$           | Sangat Rendah | 2      | 5.7%  |
|                        | <b>Jumlah</b>        |               | 35     | 100%  |
| Dimensi                | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|                        |                      |               | F      | (%)   |
| <i>Effort</i>          | $9.75 < X$           | Sangat Tinggi | 10     | 28.6% |
|                        | $8.25 < X \leq 9.75$ | Tinggi        | 13     | 37.2% |
|                        | $6.75 < X \leq 8.25$ | Sedang        | 11     | 31.4% |
|                        | $5.25 < X \leq 6.75$ | Rendah        | 1      | 2.8%  |
|                        | $X < 5.25$           | Sangat Rendah | 0      | 0     |
|                        | <b>Jumlah</b>        |               | 35     | 100%  |

| Dimensi                  | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|--------------------------|----------------------|---------------|--------|-------|
|                          |                      |               | F      | (%)   |
| <i>Mental Demand</i>     | $9.75 < X$           | Sangat Tinggi | 0      | 0     |
|                          | $8.25 < X \leq 9.75$ | Tinggi        | 7      | 20%   |
|                          | $6.75 < X \leq 8.25$ | Sedang        | 19     | 54.3% |
|                          | $5.25 < X \leq 6.75$ | Rendah        | 8      | 22.9% |
|                          | $X < 5.25$           | Sangat Rendah | 1      | 2.8%  |
| <b>Jumlah</b>            |                      |               | 35     | 100%  |
| Dimensi                  | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|                          |                      |               | F      | (%)   |
| <i>Temporal Demand</i>   | $9.75 < X$           | Sangat Tinggi | 0      | 0     |
|                          | $8.25 < X \leq 9.75$ | Tinggi        | 7      | 20%   |
|                          | $6.75 < X \leq 8.25$ | Sedang        | 25     | 71,4% |
|                          | $5.25 < X \leq 6.75$ | Rendah        | 3      | 8,6%  |
|                          | $X < 5.25$           | Sangat Rendah | 0      | 0     |
| <b>Jumlah</b>            |                      |               | 35     | 100%  |
| Dimensi                  | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|                          |                      |               | F      | (%)   |
| <i>Frustration Level</i> | $3.25 < X$           | Sangat Tinggi | 0      | 0     |
|                          | $2.75 < X \leq 3.25$ | Tinggi        | 1      | 2.8%  |
|                          | $2.25 < X \leq 2.75$ | Sedang        | 0      | 0%    |
|                          | $1.75 < X \leq 2.25$ | Rendah        | 23     | 65.7% |
|                          | $X < 1.75$           | Sangat Rendah | 11     | 31.5% |
| <b>Jumlah</b>            |                      |               | 35     | 100%  |
| Dimensi                  | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|                          |                      |               | F      | (%)   |
| <i>Performance</i>       | $13 < X$             | Sangat Tinggi | 0      | 0     |
|                          | $11 < X \leq 13$     | Tinggi        | 1      | 2.8%  |
|                          | $9 < X \leq 11$      | Sedang        | 13     | 37.2% |
|                          | $7 < X \leq 9$       | Rendah        | 21     | 60%   |
|                          | $X < 7$              | Sangat Rendah | 0      | 0     |
| <b>Jumlah</b>            |                      |               | 35     | 100%  |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan kategori dimensi

*physical demand* sebanyak 5 orang subjek (14.3%) dalam kategori tinggi, 21 orang subjek (60%) dalam kategori sedang, 7 orang subjek (20%) dalam kategori rendah, dan 2 orang subjek (5.7%) dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan dimensi *physical demand* berada pada kategori sedang.

Berdasarkan pengkategorian dimensi *effort*, 10 orang subjek (28.6%) berada dalam kategori sangat tinggi, 13 orang subjek (37.2%) dalam kategori tinggi, 11 orang subjek (31.4%) dalam kategori sedang, dan 1 orang subjek (2.8%) dalam kategori rendah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan dimensi *effort* berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya berdasarkan pengkategorian dimensi *mental demand*, 7 orang subjek (20%) berada dalam kategori tinggi, 19 orang subjek (54.3%) dalam kategori sedang, 8 orang subjek (22.9%) dalam kategori rendah, dan 1 orang subjek (2.8%) dalam kategori sangat rendah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan dimensi *mental demand* berada pada kategori sedang.

Seterusnya berdasarkan pengkategorian dimensi *temporal demand*, 7 orang subjek (20%) berada dalam kategori tinggi, 25 orang subjek (71.4%) dalam kategori sedang, dan 3 orang subjek (8.6%) dalam kategori rendah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan PDAM

Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan dimensi *temporal demand* berada pada kategori sedang.

Kemudian berdasarkan pengkategorian dimensi *frustation level*, 1 orang subjek (2,8%) berada dalam kategori tinggi, 23 orang subjek (65.7%) dalam kategori rendah, dan 11 orang subjek (31.5%) dalam kategori sangat rendah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan dimensi *frustation level* berada pada kategori rendah.

Terakhir berdasarkan pengkategorian dimensi *performance*, 1 orang subjek (2.8%) dalam kategori tinggi, 13 orang subjek (37.2%) dalam kategori sedang, dan 21 orang subjek (60%) dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan dimensi *performance* berada pada kategori rendah.

## **2. Prokrastinasi Kerja**

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat rerata empirik prokrastinasi kerja sebesar 43.46, semetara rerata hipotetiknya sebesar 65. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil dari pada rerata hipotetik penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi kerja pada subjek penelitian lebih rendah daripada tingkat prokrastinasi kerja pada populasi pada umumnya.

Secara teoritis skor penelitian prokrastinasi kerja bergerak dari 1 sampai dengan 4 yakni dengan respon skala terdiri dari SL, SR, JR,dan TP.

Jumlah item sebanyak 26 butir, maka skor total bergerak pada rentang minimum skor skala yaitu  $26 \times 1 = 26$ , dan rentang maksimum yaitu  $26 \times 4 = 104$ . Sehingga luas sebenarnya yaitu sebesar  $104 - 26 = 78$ . Dengan demikian standar deviasi ( $\sigma$ ) yaitu  $78/6 = 13$  dan *mean* ( $\mu$ ) hipotetik yaitu  $(26+104)/2 = 65$ .

Subjek pada penelitian ini dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategori skor beban kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 13. Kriteria Kategorisasi Skala Prokrastinasi Kerja**

| Rumus                                      | Skor                 | Kategorisasi  | Subjek |       |
|--|----------------------|---------------|--------|-------|
|  |                      |               | F      | (%)   |
| $(\mu+1,5\sigma) < X$                      | $84.5 < X$           | Sangat Tinggi | 0      | 0     |
| $(\mu+0,5\sigma) < X \leq (\mu+1,5\sigma)$ | $71.5 < X \leq 84.5$ | Tinggi        | 0      | 0     |
| $(\mu-0,5\sigma) < X \leq (\mu+0,5\sigma)$ | $58.5 < X \leq 71.5$ | Sedang        | 3      | 8.6%  |
| $(\mu-1,5\sigma) < X \leq (\mu-0,5\sigma)$ | $45.5 < X \leq 58.5$ | Rendah        | 11     | 31.4% |
| $X < (\mu-1,5\sigma)$                      | $X < 45.5$           | Sangat Rendah | 21     | 60%   |
| <b>Jumlah</b>                              |                      |               | 35     | 100%  |

Berdasarkan kategori diatas, maka terdapat 3 orang subjek (8.6%) menunjukkan tingkat prokrastinasi kerja yang sedang, 11 orang subjek (31.4%) menunjukkan tingkat prokrastinasi kerja yang rendah, dan 21 orang subjek (60%) menunjukkan tingkat prokrastinasi kerja yang sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam

Gadang Kota Bukittinggi memiliki tingkat prokrastinasi kerja yang cenderung sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan deskripsi mengenai prokrastinasi kerja berdasarkan aspeknya.

**Tabel 14. Rerata Empiris dan Rerata Hipotetik Prokrastinasi Kerja**

| Aspek   | Skor Hipotetik |     |      |     | Skor Empiris |     |       |       |
|---|----------------|-----|------|-----|--------------|-----|-------|-------|
|   | Min            | Max | Mean | SD  | Min          | Max | Mean  | SD    |
| Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | 7              | 28  | 17.5 | 3.5 | 7            | 16  | 11.25 | 2.393 |
| Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | 5              | 20  | 12.5 | 2.5 | 5            | 13  | 9.20  | 1.967 |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | 9              | 36  | 27   | 4.5 | 10           | 22  | 15.11 | 3.037 |
| Melakukan aktivitas lebih menyenangkan              | 5              | 20  | 12.5 | 2.5 | 5            | 13  | 7.89  | 2.53  |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada semua aspek dalam prokrastinasi kerja, *mean* empirisnya lebih rendah dari pada *mean* hipotetik. Pada aspek pertama yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan *mean* empirisnya lebih rendah daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $11.25 < 17.5$ . Pada aspek kedua yaitu keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan *mean* empirisnya lebih rendah daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $9.20 < 12.5$ . Pada aspek ketiga yaitu kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual *mean* empirisnya lebih rendah daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $15.11 < 27$ . Pada aspek keempat yaitu melakukan aktivitas lebih menyenangkan *mean* empirisnya lebih rendah daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $7.89 < 12.5$ . hal ini berarti bahwa subjek dalam penelitian

ini memiliki tingkat prokrastinasi kerja yang lebih rendah dibandingkan populasi pada umumnya.

Pada variabel prokrastinasi kerja, subjek akan dikelompokan berdasarkan aspek prokrastinasi kerja yang akan dijelaskan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan, jumlah item sebanyak 7 butir, maka skor total bergerak dari  $7 \times 1 = 7$  sampai dengan  $7 \times 4 = 28$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $28 - 7 = 21$ , dan satuan deviasi standarnya bernilai  $\sigma = 21/6 = 3.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah  $\mu = (7 + 28)/2 = 17.5$ . Pada aspek kedua yaitu keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan jumlah item sebanyak 5 butir, maka skor total bergerak dari  $5 \times 1 = 5$  sampai dengan  $5 \times 4 = 20$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $20 - 5 = 15$ , dan satuan deviasi standarnya bernilai  $\sigma = 15/6 = 2.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah  $\mu = (5 + 20)/2 = 12.5$ . Pada aspek ketiga yaitu kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual jumlah item sebanyak 9 butir, maka skor total bergerak dari  $9 \times 1 = 9$  sampai dengan  $9 \times 4 = 36$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $36 - 9 = 27$ , dan satuan deviasi standarnya bernilai  $\sigma = 27/6 = 4.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah  $\mu = (9 + 36)/2 = 22.5$ . Pada aspek keempat yaitu Melakukan aktivitas lebih menyenangkan jumlah item sebanyak 5 butir, maka skor total bergerak dari  $5 \times 1 = 5$  sampai dengan  $5 \times 4 = 20$ . Luas jarak sebenarnya adalah  $20 - 5 = 15$ , dan satuan deviasi standarnya bernilai  $\sigma = 15/6 = 2.5$ , dan *mean* hipotetiknya adalah  $\mu = (5 + 20)/2 = 12.5$ . Berdasarkan nilai tersebut,

pengkategorian masing-masing aspek prokrastinasi kerja dibagi menjadi 5 kelas interval yang dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 15. Kriteria Kategorisasi aspek prokrastinasi kerja**

| Aspek   | Skor                   | Kategorisasi  | Subjek |        |
|---|------------------------|---------------|--------|--------|
|   |                        |               | F      | (%)    |
| Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | $22.75 < X$            | Sangat Tinggi | 0      | 0      |
|   | $19.25 < X \leq 22.75$ | Tinggi        | 0      | 0      |
|   | $15.75 < X \leq 19.25$ | Sedang        | 2      | 5.72%  |
|   | $12.25 < X \leq 15.75$ | Rendah        | 7      | 20%    |
|   | $X < 12.25$            | Sangat Rendah | 26     | 74.28% |
| <b>Jumlah</b>                                       |                        |               | 35     |        |
| Aspek   | Skor                   | Kategorisasi  | Subjek |        |
|   |                        |               | F      | (%)    |
| Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | $16.25 < X$            | Sangat Tinggi | 0      | 0      |
|   | $13.75 < X \leq 16.25$ | Tinggi        | 0      | 0      |
|   | $11.25 < X \leq 13.75$ | Sedang        | 3      | 8.57%  |
|   | $8.75 < X \leq 11.25$  | Rendah        | 20     | 57.14% |
|   | $X < 8.75$             | Sangat Rendah | 12     | 34.29% |
| <b>Jumlah</b>                                       |                        |               | 35     | 100%   |
| Aspek   | Skor                   | Kategorisasi  | Subjek |        |
|   |                        |               | F      | (%)    |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | $33.75 < X$            | Sangat Tinggi | 0      | 0      |
|   | $29.25 < X \leq 33.75$ | Tinggi        | 0      | 0      |
|   | $24.75 < X \leq 29.25$ | Sedang        | 0      | 0      |
|   | $20.25 < X \leq 24.75$ | Rendah        | 2      | 5.71%  |
|   | $X < 20.25$            | Sangat Rendah | 33     | 94.29% |
| <b>Jumlah</b>                                       |                        |               | 35     | 100%   |

| Aspek                                  | Skor                   | Kategorisasi  | Subjek |        |
|--|------------------------|---------------|--------|--------|
|  |                        |               | F      | (%)    |
| Melakukan aktivitas lebih menyenangkan | $16.25 < X$            | Sangat Tinggi | 0      | 0      |
|  | $13.75 < X \leq 16.25$ | Tinggi        | 0      | 0      |
|  | $11.25 < X \leq 13.75$ | Sedang        | 3      | 8.57%  |
|  | $8.75 < X \leq 11.25$  | Rendah        | 8      | 22.86% |
|  | $X < 8.75$             | Sangat Rendah | 24     | 68.57% |
| <b>Jumlah</b>                          |                        |               | 35     | 100%   |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa prokrastinasi kerja berdasarkan kategori aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan, sebanyak 2 orang subjek (5.72%) dalam kategori sedang, 7 orang subjek (20%) dalam kategori rendah, dan 26 orang subjek (74.28%) dalam kategori sangat rendah. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prokrastinasi kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan berada pada kategori sangat rendah.

Kemudian berdasarkan pengkategorian aspek keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan, sebanyak 3 orang subjek (8.57%) dalam kategori sedang, 20 orang subjek (57.14%) dalam kategori rendah, dan 12 orang subjek (34.29%) dalam kategori sangat rendah. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prokrastinasi kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan aspek keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan berada pada kategori rendah.

Berdasarkan pengkategorian aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, sebanyak 2 orang subjek (5.71%) dalam kategori rendah

dan 33 orang subjek (94.29%) dalam kategori sangat rendah. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prokrastinasi kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan pengkategorian aspek melakukan aktivitas lebih menyenangkan, sebanyak 3 orang subjek (8.57%) dalam kategori sedang, 8 orang subjek (22.86%) dalam kategori rendah, dan 24 orang subjek (68.57%) dalam kategori sangat rendah. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prokrastinasi kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berdasarkan aspek melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan berada pada kategori sangat rendah.

### **C. Analisis Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesisi menemukan hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normal sebaran data menggunakan metode non parametrik tes, yaitu *One Simple Kolmogorov Smirnov* yang dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Dengan ketentuannya jika  $p > 0.05$  maka sebaran dikatakan normal.

**Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Variabel Beban Kerja dan Prokrastinasi Kerja**

| No | Vatriabel           | SD    | Mean  | K-SZ  | Asyim Sig (2-tailed) | Ket    |
|----|---------------------|-------|-------|-------|----------------------|--------|
| 1  | Beban Kerja         | 2.723 | 41.63 | 1.225 | 0.100                | Normal |
| 2  | Prokrastinasi Kerja | 8.438 | 43.46 | 0.440 | 0.990                | Normal |

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebaran variabel beban kerja diperoleh K-SZ = 1.22 dengan  $p = 0.100$  ( $p = 0.100 > 0.05$ ), sedangkan pada variabel prokrastinasi kerja diperoleh nilai K-SZ = 0.440 dengan  $p = 0.990$  ( $p = 0.990 > 0.05$ ). Hasil uji normalitas dari kedua variabel yang diuji menunjukkan normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Model statistik yang digunakan untuk melihat linieritas pada beban kerja dan prokrastinasi kerja adalah sebesar  $F = 6.038$  yang memiliki  $p = 0.022$  ( $p = 0.022 < 0.05$ ), dengan demikian berarti asumsi linier dalam penelitian ini telah terpenuhi.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan jalan memeriksa batas penerimaan dan penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien yang dihasilkan. Uji hipotesis penelitian diarahkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesisi penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi tentang hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.395 menandakan kekuatan hubungan antara variabel beban kerja dengan prokrastinasi kerja berada pada kategori rendah dengan  $p = 0.019$  ( $p = 0.019 < 0.05$ ) menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja. Artinya semakin tinggi beban kerja yang dirasakan maka semakin tinggi pula prokrastinasi kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Sebaliknya, semakin rendah beban kerja yang dirasakan maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **4. Analisis Tambahan**

Selain menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y, peneliti juga mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga berhubungan dengan beban kerja dan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Air Minum Daerah Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Variabel itu adalah jenis kelamin. Untuk melihat pembedaan beban kerja dan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Air Minum Daerah Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi, dilakukanlah uji beda (*t-test*).

Analisis uji beda digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua *mean* dari dua distribusi berbeda (Winarsunu, 2009). Pada penelitian ini distribusi data terdiri skor beban kerja karyawan laki-laki dan beban kerja karyawan perempuan.

**Tabel 17. Hasil Uji Beda (*t-test*) Beban Kerja Pada Karyawan Laki-laki dan Karyawan Perempuan.**

| Distribusi                      | SD    | Mean  | T      | Sig.<br>(2 Tailed) |
|---------------------------------|-------|-------|--------|--------------------|
| Karyawan Laki-Laki (N=18 orang) | 1.977 | 42.56 | -2.184 | 0.036              |
| Karyawan Perempuan (N=17 orang) | 3.101 | 40.65 |        |                    |

Skor rata-rata untuk beban kerja karyawan laki-laki yaitu 42.56, dan skor rata-rata untuk beban kerja untuk karyawan perempuan adalah 40.56. Sedangkan standar deviasai untuk beban kerja karyawan laki-laki yaitu 1.977 dan standar deviasi beban kerja untuk perempuan adalah 3,101. Hasil pengolahan program *SPSS* 16.0 didapatkan hasil nilai t sebesar -2.184 dan signifikansi dua arah (2 Tailed) 0.036 yang mana lebih rendah dari 0.05. artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara beban kerja karyawan laki-laki dan karyawan perempuan, dimana karyawan laki-laki lebih tinggi beban kerjanya dibandingkan dengan karyawan perempuan.

**Tabel 18. Uji Beda (*t-test*) Prokrastinasi Kerja Pada Karyawan Laki-laki dan Perempuan**

| Distribusi                      | SD    | Mean  | T      | Sig.<br>(2 Tailed) |
|---------------------------------|-------|-------|--------|--------------------|
| Karyawan Laki-Laki (N=18 orang) | 9.224 | 44.83 | -0.993 | 0.328              |
| Karyawan Perempuan (N=17 orang) | 7.517 | 42.00 |        |                    |

Skor rata-rata untuk prokrastinasi kerja karyawan laki-laki yaitu 44.83, dan skor rata-rata untuk prokrastinasi kerja karyawan perempuan adalah 42.00. Sedangkan standar deviasai untuk prokrastinasi kerja

karyawan laki-laki yaitu 9.224 dan standar deviasi prokrastinasi kerja untuk perempuan adalah 7.517. Hasil pengolahan program *SPSS* 16.0 didapatkan hasil nilai *t* sebesar -0.993 dan signifikansi dua arah (2 Tailed) 0.328 yang mana lebih tinggi dari 0.05. artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi kerja karyawan laki-laki dan karyawan perempuan, dimana tingkat prokrastinasi kerja karyawan laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan perempuan

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Berdasarkan hasil analisis korelasi didapatkan adanya hubungan positif yang signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja, artinya semakin tinggi beban kerja yang dirasakan maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi kerjanya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah beban kerja yang dirasakan maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi kerjanya. Berdasarkan hasil korelasi pada hubungan antara kedua variabel berada pada kategori rendah, maka hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang lemah antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ferrari (1995) yaitu semakin banyak beban kerja maka akan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi, hal ini juga dibuktikan oleh

penelitian yang dilakukan oleh Prasetyarini dan Budiani (2016) yang mana hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki beban kerja yang terlalu banyak akan melakukan prokrastinasi, terutama karyawan yang bekerja dengan sistem *shift*. Karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* akan beranggapan bahwa pekerjaan mereka akan diselesaikan oleh karyawan lain *dishift* berikutnya.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi memiliki tingkat prokrastinasi kerja yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang tidak pernah melakukan penundaan terhadap pekerjaan mereka. Hal ini disebabkan oleh beban kerja yang dialami oleh karyawan PDAM Tirta jam Gadang Kota Bukittinggi tidak terlalu berat, maka semua karyawan bisa menyelesaikan pekerjaannya sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Ferrari (1995) mengatakan bahwa jika beban kerja cenderung rendah maka prokrastinasinya juga cenderung rendah. Begitu juga sebaliknya jika beban kerja terlalu banyak maka akan memunculkan perilaku prokrastinasi. Selain itu, lingkungan kerja PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi cukup tinggi akan pengawasan. Berdasarkan hasil wawancara karyawan yang terlambat mengumpulkan laporan akan ditegur dan diberikan sanksi oleh direktur perusahaan. Menurut Ferrari (1995) lingkungan yang penuh pengawasan akan menekan munculnya perilaku prokrastinasi.

Berdasarkan hasil pengkategorian skala prokrastinasi kerja pada masing-masing aspek, yang mana prokrastinasi kerja terdiri dari empat aspek yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan, keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Aspek pertama yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan karyawan PDAM Tirta Jam Gadang tidak pernah mengalami kesulitan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaannya. Sistem pekerjaan PDAM terkait satu dengan yang lainnya, untuk prosedurnya adalah jika terjadi permasalahan maka subbidang hubungan langganan akan membuat laporannya terlebih dahulu, setelah itu baru dilanjutkan dengan tindakan perbaikan oleh subbagian transmisi dan distribusi. Karena saling terkait inilah yang membuat karyawan tidak mengalami kesulitan dalam bekerja.

Aspek kedua yaitu keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang tidak melakukan keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban subjek pada item no 5 yaitu “saya membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan diri untuk memulai pekerjaan saya” dengan mayoritas subjek menjawab jarang. Artinya walaupun sebagian karyawan PDAM Tirta Jam Gadang sarapan ditempat kerja akan tetapi hal ini tidak membuat mereka terlambat untuk menyelesaikan

pekerjaan mereka. Karena pekerjaan karyawan tidak terlalu banyak maka mereka bisa memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk sarapan di kantor dan setelah itu mereka langsung mulai bekerja.

Aspek ketiga yaitu kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang tidak pernah melakukan ketidaksesuaian antara niat dan rencana dalam mengerjakan pekerjaan dan juga karyawan mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Tarwaka (2010) beban kerja tidak terlalu banyak akan membuat individu mampu menciptakan manajemen waktu yang baik. Oleh karena itu karyawan harus mempunyai manajemen waktu yang baik dalam bekerja setiap harinya. Lay & Schouwenburg (dalam Ferrari, 1995) menyatakan bahwa prokrastinator menggunakan lebih sedikit manajemen waktu dari pada individu yang bukan prokrastinator. Hal tersebut berarti bahwa orang yang suka menunda-nunda pekerjaan lebih sering mengalami kesenjangan waktu antara yang direncanakan dengan waktu yang sesungguhnya untuk mengerjakan pekerjaan.

Aspek keempat yaitu melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwasanya karyawan PDAM Tirta Jam Gadang tidak pernah melakukan aktivitas lain yang dinilai lebih menyenangkan dan mereka lebih memilih untuk menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara, karyawan mengatakan bahwa mereka akan melakukan aktivitas lain apabila mereka telah

menyelesaikan pekerjaan mereka. Menurut Ferrari (1995) individu yang melakukan prokrastinasi dengan sengaja tidak langsung mengerjakan pekerjaannya, namun melakukan hal lain yang dinilai lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, sehingga hal ini menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Ferrari (1995) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi ada dua yaitu faktor eksternal yang meliputi pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif, dan faktor internal yang meliputi kondisi fisik dan psikologis individu. Kondisi fisik dan psikologis karyawan ditempat kerja dipengaruhi oleh beban kerja yang dihadapinya (Munandar, 2012). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat beban kerja pada karyawan PDAM Tirta Jam Gadang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PDAM Tirta Jam Gadang memiliki beban kerja yang tidak terlalu berat. Artinya kemampuan yang dimiliki oleh karyawan PDAM Tirta Jam Gadang sama besar dengan tuntutan tugas yang diterimanya saat bekerja.

Hasil pengkategorian subjek berdasarkan dimensi-dimensi beban kerja yang terdiri dari *physical demand*, *effort*, *mental demand*, *temporal demand*, *frustation level*, dan *performance*. Pada dimensi pertama dari beban kerja yaitu *physical demand*, secara umum subjek berada pada kategori sedang. Menurut Hart dan Steveland (1988) *physical demand* adalah besarnya aktifitas fisik yang dibutuhkan saat bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas fisik karyawan PDAM Tirta Jam gadang ditempat kerja cukup membuat mereka

lelah, karena semua pekerjaan mereka melibatkan aktifitas fisik seperti memperbaiki pipa saluran air, mendistribusikan air, dan memproduksi air bersih untuk kebutuhan masyarakat.

Dimensi kedua dari beban kerja yaitu *effort*, secara umum subjek berada pada kategori tinggi. Menurut Hart dan Steveland (1988) *effort* adalah usaha yang berkaitan dengan fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan. Jadi dapat disimpulkan usaha yang dikeluarkan oleh karyawan PDAM Tirta Jam Gadang baik fisik maupun mental untuk mencapai level performansi cenderung besar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban subjek pada item no 10 yaitu “saya langsung melakukan pekerjaan lain setelah pekerjaan utama selesai” dengan mayoritas subjek menjawab sesuai. Artinya karyawan memiliki motivasi dan semangat yang cukup tinggi untuk mengeluarkan usaha yang maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Menurut Mathis dan Jackson (dalam Hart dan Steveland, 1988) *effort* yang tinggi dipengaruhi oleh motivasi yang bagus dan memiliki semangat yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa karyawan, mereka sangat termotivasi oleh pekerjaan mereka dikarenakan tugas utama dari PDAM adalah untuk melayani masyarakat dengan cara memproduksi dan mendistribusikan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dimensi ketiga dari beban kerja yaitu *mental demand*, secara umum subjek berada pada kategori sedang. Menurut Hart dan Steveland (1988) *mental demand* adalah besarnya aktivitas mental yang dibutuhkan dalam bekerja. Jadi dapat disimpulkan pekerjaan yang dilakukan oleh Karyawan

PDAM Tirta Jam Gadang melibatkan aktivitas mental yang cukup besar seperti mengingat, mencari dan pekerjaannya cukup sulit untuk dilakukan.

Dimensi keempat dari beban kerja yaitu *temporal demand*, secara umum subjek berada pada kategori sedang. Menurut Hart dan Steveland (1988) *temporal demand* adalah tekanan yang berkaitan dengan waktu saat bekerja. Jadi dapat disimpulkan tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dihadapi oleh karyawan PDAM Tirta Jam Gadang saat bekerja cukup cepat. Hal ini dapat terjadi karena saat memperbaiki atau memasang pipa saluran air, mereka harus segera menyelesaikan pekerjaannya dikarenakan pipa yang mereka perbaiki tetap dialiri air.

Dimensi kelima dari beban kerja yaitu *frustation level*, secara umum subjek berada pada kategori rendah. Menurut Hart dan Steveland (1988) *frustation level* adalah sebara tidak aman, putus asa, tersinggung, perasaan aman, puas dan nyaman karyawan ditempat kerja. Jadi dapat disimpulkan karyawan PDAM Tirta Jam Gadang merasa aman dan nyaman dalam menghadapi pekerjaan mereka. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa orang karyawan mengenai lingkungan tempat mereka bekerja, sebagian mereka menjawab, bahwasanya mereka merasa nyaman dengan ruang kerja ataupun dengan rekan kerja mereka. Faktor-faktor inilah yang membuat mereka merasa nyaman saat menghadapi pekerjaan mereka.

Dimensi keenam dari beban kerja yaitu *performance*, secara umum subjek berada pada kategori rendah. Menurut Hart dan Steveland (1988) *performance* berkaitan dengan keberhasilan seseorang didalam pekerjaannya

dan seberapa puas dengan hasil kerjanya. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya karyawan PDAM Tirta Jam Gadang merasa bahwasanya mereka telah mampu memenuhi tingkat keberhasilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dan mereka juga merasa puas dengan hasil kerja mereka.

Hasil analisis data juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara beban kerja yang dialami oleh karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Karyawan laki-laki memiliki beban kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan perempuan. Hal ini sejalan dengan SNI 7269 (2009) yang mana beban kerja yang diterima antara laki-laki dan perempuan berbeda. Laki-laki memiliki beban kerja lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Selanjutnya, hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi kerja pada karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Solomon dan Rothblum (dalam Ursia, 2013) yang menyatakan bahwasanya tidak terdapat perbedaan tingkat prokrastinasi berdasarkan gender. Prokrastinasi kerja karyawan laki-laki di PDAM lebih tinggi dibandingkan dengan prokrastinasi kerja karyawan perempuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi kerja karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat rendah dan beban kerja berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan semakin

rendah beban kerja seseorang maka semakin rendah pula prokrastinasi kerjanya. Kemudian semakin tinggi beban kerja seseorang maka semakin tinggi pula prokrastinasi kerjanya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum beban kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berada pada kategori sedang.
2. Secara umum prokrastinasi kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat rendah
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi, yang artinya semakin rendah tingkat beban kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi maka semakin rendah pula prokrastinasi kerja yang mereka lakukan. Jika semakin tinggi tingkat beban kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi maka semakin tinggi pula prokrastinasi kerja yang mereka lakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian, hendaknya dapat mempertahankan perilaku menyelesaikan pekerjaan dengan segera dan menghindari perilaku menunda-nunda untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan. Sehingga dengan cara ini diharapkan karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi dapat terhindar dari prokrastinasi kerja.
2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja. Tampak bahwa beban kerja ternyata memberikan pengaruh terhadap munculnya perilaku prokrastinasi kerja. Oleh karena itu disarankan pada perusahaan atau instansi lainya untuk memperhatikan tingkat beban kerja karyawanya karena dapat berpengaruh terhadap tingkat prokrastinasi kerja.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang beban kerja dan prokrastinasi kerja disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap beban kerja dan prokrastinasi kerja. Selain itu penelitian selanjutnya hendaknya menganalisis dengan metode pengumpulan data lainya untuk memperkaya hasil penelitian tarkait beban kerja dan prokrastinasi kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, Y., Sanim, B., & Sinaga, B., M. (2015) Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(1), 37–43.
- Adriani, D., Purwaningrum, E., K., Mariskha, S., E., & Imawati, D., (2017). Hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda. *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*. 1–15.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Delima, R., H. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja (studi kasus pada karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance cabang Muara Bungo). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 230–239.
- Dewi, A., I. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap beban kerja dengan komitmen organisasi karyawan devisi pelaksana produksi PT. Solo Kawistara Garmindo. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Fajriani, A., & Septiari, D. (2015). Pengaruh beban pekerjaan terhadap kinerja karyawan: efek mediasi burnout. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 74–79.
- Ferrari, J. R. (1995). *Procrastination and Task Avoidance--Theory , Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2011). *Teori–teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hart, S.G., & Staveland, L.E. (1988). *Development of NASA-TLX (Task Load Index) result of empirical and theoretical research*. Amsterdam: North- Holland
- Juniati, F., S. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasi sebagai variabel intervening studi kasus pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 148–156.
- Knaus, W. (2010). *End procrastination now*. eBook
- Mahendrawan, I. G. & Indrawati, A., D. (2015). Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja PT. Panca Dewata Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(11), 3936–3961.
- Muhammad, S., R., Adolfina, & Lumintang, G. (2016). Pengaruh lingkungan kerja, kompensasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Daerah kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 045–055.
- Munandar, A. S. (2004). *Psikologi industri dan organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Munandar, M. (2012). *Budgeting, perencanaan kerja, pengkoordinasian kerja, pengawasan kerja*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Nurhayati. (2015). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Ilir. *Ejournal Psikologi*, 3(2), 492-503.
- Prasetyarini, D., R., & Budiani, M., S. (2017). Hubungan antara beban kerja dengan prokrastinasi kerja pada karyawan PT. Parewa Asian Katering. *Jurnal Penelitian Penelitian Psikologi*, 4(3).
- Puspitasari, K., D., A. (2018). Pengaruh beban kerja dan dukungan sosial terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari di Nganjuk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 394–400.

- Rahmawati, T. (2015). Hubungan antara kematangan emosi dan toleransi stres dengan prokrastinasi pada Pegawai Negeri Sipil Biro Administrasi Umum dan Keuangan di kantor pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Universitas Sebelas Maret*, 1-13.
- Rizky, D. & Afrianty, T. U. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dengan *work life balance* sebagai variabel *intervening*. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 61(4), 47–53.
- Sehnert, K. W. (1981). *Mengendalikan stres dalam rumah tangga dan pekerjaan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 7269 Tahun 2009 tentang Penilaian Beban Kerja Berdasarkan Tingkat Kebutuhan Kalori Menurut Pengeluaran Energi. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwaka. (2010). *Dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasinya di tempat kerja*. Solo: Harapan Press Solo.
- Triputra, A., Tjje, L. T., & Salim, F. (2018). Persepsi terhadap beban kerja dengan *Turnover intention* pada karyawan. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 81-91.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1-18.
- Wibowo. (2014). *Manajemen kerja*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, M. A. (2007). *Metodologi penelitian*. Padang: UNP press.

**Lampiran 1**  
**Blueprint Skala Beban kerja**

| No | Aspek                  | Indikator  | Item  |   |
|----|------------------------|--|---|---|
|    |                        |  | Favorable   | Unfavorable   |
| 1  | <i>Physical demand</i> | Aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan saya pegal-pegal setelah selesai bekerja.</li> <li>2. Aktivitas fisik yang saya lakukan saat bekerja membuat saya cepat lelah</li> </ol>      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan saya tidak menguras tenaga.</li> <li>2. Menurut saya, aktivitas fisik saya di tempat kerja itu mudah dilakukan</li> </ol>                                     |
| 2  | <i>Effort</i>          | Usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya langsung melakukan pekerjaan lain setelah pekerjaan utama selesai</li> <li>2. Butuh waktu lembur untuk menyelesaikan pekerjaan saya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bersikap santai walaupun target kerja perusahaan tidak tercapai</li> <li>2. Saya tetap pulang sesuai jadwal kerja meskipun pekerjaan saya belum selesai</li> </ol> |
| 3  | <i>Mental demand</i>   | Tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan yang saya lakukan sangat sulit.</li> <li>2. Pekerjaan yang rumit membuat saya sulit menyelesaikannya.</li> </ol>                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah bagi saya untuk menyelesaikan pekerjaan.</li> <li>2. Pekerjaan saya adalah pekerjaan yang sederhana.</li> </ol>   |
| 4  | <i>Temporal demand</i> | Tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan perlahan atau santai atau cepat, dan melelahkan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan pekerjaan memaksa saya bekerja dengan cepat</li> <li>2. Banyaknya pekerjaan membuat saya jarang beristirahat</li> </ol>                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki waktu luang untuk bersantai dalam bekerja</li> <li>2. Pekerjaan yang saya lakukan tidak mengharuskan saya berpacu dengan waktu</li> </ol>                 |

| No | Aspek                    | Indikator  | Item  |   |
|----|--------------------------|--|---|---|
|    |                          |  | Favorable   | Unfavorable   |
| 5  | <i>Frustration level</i> | Seberapa tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan dengan perasaan aman, puas, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mudah putus asa ketika menghadapi pekerjaan yang dibebankan kepada saya</li> <li>2. Saya gampang tersinggung di tempat kerja.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tetap tenang dalam mengerjakan pekerjaan saya</li> <li>2. Saya senang dengan hasil kerja saya.</li> </ol>  |
| 6  | <i>Performance</i>       | Seberapa besar keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa kurang puas dengan hasil pekerjaan saya</li> <li>2. Saya kurang cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan</li> </ol>                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya puas ketika orang lain memuji hasil kerja saya</li> <li>2. Saya berhasil menyelesaikan tugas yang sangat rumit dengan hasil memuaskan</li> </ol> |

**Blueprint Prokrastinasi Kerja**

| No | Aspek   | Indikator |  | Item   |  |
|----|---|-----------|--|--|--|
|    |   |           |  | Favorable  | Unfavorable  |
| 1  | Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | a         | Menunda untuk mulai bekerja.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sarapan setelah kegiatan apel pagi</li> <li>2. Saya mengobrol dengan rekan kerja setelah kegiatan apel pagi.</li> <li>3. Saya suka menunda pekerjaan</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya langsung bekerja setelah kegiatan apel pagi.</li> <li>5. Saya lebih mementingkan tugas kantor dibandingkan aktivitas lain diluar pekerjaan saya</li> </ol>      |
|    |   | b         | Tidak segera menyelesaikan pekerjaan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika hari ini saya merasa malas, saya akan melanjutkan pekerjaan di hari berikutnya.</li> <li>2. Pekerjaan yang sedikit membuat saya menyelesaikannya dihari berikutnya</li> <li>3. Saya menyelesaikan pekerjaan saya ketika mendekati <i>deadline</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya menyelesaikan pekerjaan hari itu dihari itu juga.</li> <li>5. Saya memilih menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain.</li> </ol> |
| 2  | Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | a         | Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri secara berlebihan untuk mengerjakan pekerjaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki ritual tertentu sebelum mulai bekerja.</li> <li>2. Saya menghabiskan waktu yang lama sebelum mulai bekerja.</li> <li>3. Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan diri untuk memulai pekerjaan saya.</li> </ol>                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya tidak memerlukan banyak persiapan untuk mulai bekerja.</li> <li>5. Saya mampu mengerjakan pekerjaan dalam kondisi apapun</li> </ol>                             |
|    |   | b         | Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menyiapkan cemilan terlebih dahulu sebelum bekerja.</li> <li>2. Saya menyiapkan minuman terlebih dahulu sebelum bekerja.</li> <li>3. Saya mendengarkan lagu saat sedang bekerja</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya menghentikan aktivitas lain ketika sedang bekerja.</li> <li>5. Saya hanya mengobrol diluar jam kerja.</li> </ol>  |

| No | Aspek   | Indikator |  | Item  |   |
|----|---|-----------|--|---|---|
|    |   |           |  | Favorable   | Unfavorable   |
| 3  | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | a         | Ketidak sesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan pekerjaan                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak memiliki perencanaan sebelum bekerja.</li> <li>2. Perencanaan yang saya susun tidak sejalan dengan yang saya lakukan.</li> <li>3. Saya bekerja tidak sesuai rencana</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya bekerja sesuai dengan niat saya.</li> <li>5. Saya mengerjakan pekerjaan sesuai jadwal yang ada.</li> </ol>                                       |
|    |   | b         | Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>2. Saya kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan</li> <li>3. Pekerjaan saya bermasalah karena saya melakukannya dengan terburu-buru.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktunya.</li> <li>5. Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.</li> </ol>                                 |
| 4  | Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan         | a         | Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan pekerjaan            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menonton televisi saat jam kerja berlangsung.</li> <li>2. Saya meninggalkan ruangan kerja untuk mengobrol dengan rekan kerja saya.</li> <li>3. Saya izin keluar kantor untuk menyelesaikan urusan pribadi saya.</li> </ol>           | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya memainkan HP diluar jam kerja</li> <li>5. Menyelesaikan pekerjaan adalah prioritas utama saya.</li> </ol>  |
|    |   | b         | Mengerjakan pekerjaan sambil melakukan kegiatan lain.                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bermain HP sambil bekerja</li> <li>2. Saya bekerja sambil mengobrol dengan teman.</li> <li>3. Saya membaca koran saat jam kerja berlangsung.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya mampu fokus bekerja tanpa melakukan aktivitas lain</li> <li>5. Saya menyelesaikan pekerjaan saya sebelum <i>chatting</i> dengan teman</li> </ol> |

## Lampiran 2 Skala Uji Coba Penelitian

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama (inisial) :  
 Jenis Kelamin : L / P (lingkari yang sesuai)  
 Bagian/ Sub Bagian :

### PEDOMAN PENGISIAN SKALA

Petunjuk pengisian skala ini adalah sebagai berikut:

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan pada setiap nomornya
2. Pilihlah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
  - SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** saudara lakukan
  - S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** saudara lakukan
  - TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** saudara lakukan
  - STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** saudara lakukan

#### Contoh:

| No. | Pernyataan                                      | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Badan saya pegal-pegal setelah selesai bekerja. | √  |   |    |     |

Pada skala ini tidak ada penilaian benar atau salah, jadi pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri saudara. Atas kesediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi instrumen ini saya mengucapkan terima kasih.

^^Selamat Mengerjakan^^

| No. | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1   | Badan saya pegal-pegal setelah selesai bekerja.                              |    |   |    |     |
| 2   | Aktivitas fisik yang saya lakukan saat bekerja membuat saya cepat lelah      |    |   |    |     |
| 3   | Saya bersikap santai walaupun target kerja perusahaan tidak tercapai         |    |   |    |     |
| 4   | Saya tetap pulang sesuai jadwal kerja meskipun pekerjaan saya belum selesai  |    |   |    |     |
| 5   | Pekerjaan yang saya lakukan sangat sulit.                                    |    |   |    |     |
| 6   | Pekerjaan yang rumit membuat saya sulit menyelesaikannya.                    |    |   |    |     |
| 7   | Saya memiliki waktu luang untuk bersantai dalam bekerja                      |    |   |    |     |
| 8   | Pekerjaan yang saya lakukan tidak mengharuskan saya berpacu dengan waktu     |    |   |    |     |
| 9   | Saya mudah putus asa ketika menghadapi pekerjaan yang dibebankan kepada saya |    |   |    |     |
| 10  | Saya gampang tersinggung di tempat kerja                                     |    |   |    |     |
| 11  | Saya puas ketika orang lain memuji hasil kerja saya                          |    |   |    |     |
| 12  | Saya berhasil menyelesaikan tugas yang sangat rumit dengan hasil memuaskan   |    |   |    |     |
| 13  | Pekerjaan saya tidak menguras tenaga.  |    |   |    |     |
| 14  | Menurut saya, aktivitas fisik saya di tempat kerja itu mudah dilakukan       |    |   |    |     |
| 15  | Saya langsung melakukan pekerjaan lain setelah pekerjaan utama selesai       |    |   |    |     |
| 16  | Butuh waktu lembur untuk menyelesaikan pekerjaan saya                        |    |   |    |     |
| 17  | Mudah bagi saya untuk menyelesaikan pekerjaan.                               |    |   |    |     |
| 18  | Pekerjaan saya adalah pekerjaan yang sederhana.                              |    |   |    |     |
| 19  | Tuntutan pekerjaan memaksa saya bekerja dengan cepat                         |    |   |    |     |
| 20  | Banyaknya pekerjaan membuat saya jarang beristirahat                         |    |   |    |     |
| 21  | Saya tetap tenang dalam mengerjakan pekerjaan saya                           |    |   |    |     |
| 22  | Saya senang dengan hasil kerja saya.   |    |   |    |     |
| 23  | Saya merasa kurang puas dengan hasil pekerjaan saya                          |    |   |    |     |
| 24  | Saya kurang cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan                            |    |   |    |     |

*Jerima Kasih*

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (inisial) :  
 Jenis Kelamin : L / P (lingkari yang sesuai)  
 Bagian/ Sub Bagian :

**PEDOMAN PENGISIAN SKALA**

Petunjuk pengisian skala ini adalah sebagai berikut:

3. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan pada setiap nomornya
4. Pilihlah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

**SL** : Apabila pernyataan tersebut **Selalu** saudara lakukan  
**SR** : Apabila pernyataan tersebut **Sering** saudara lakukan  
**JR** : Apabila pernyataan tersebut **Jarang** saudara lakukan  
**TP** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** saudara lakukan

**Contoh:**

| No. | Pernyataan                              | SL | SR | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|
| 1.  | Saya sarapan setelah kegiatan apel pagi | √  |    |    |    |

Pada skala ini tidak ada penilaian benar atau salah, jadi pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri saudara. Atas kesediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi instrumen ini saya mengucapkan terima kasih.

**^^Selamat Mengerjakan^^**

| No. | Pernyataan  | SL | SR | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|
| 1   | Saya sarapan setelah kegiatan apel pagi   |    |    |    |    |
| 2   | Saya mengobrol dengan rekan kerja setelah kegiatan apel pagi.                           |    |    |    |    |
| 3   | Saya suka menunda pekerjaan   |    |    |    |    |
| 4   | Saya menyelesaikan pekerjaan hari itu dihari itu juga.                                  |    |    |    |    |
| 5   | Saya memilih menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain.  |    |    |    |    |
| 6   | Saya memiliki ritual tertentu sebelum mulai bekerja.                                    |    |    |    |    |
| 7   | Saya menghabiskan waktu yang lama sebelum mulai bekerja.                                |    |    |    |    |
| 8   | Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan diri untuk memulai pekerjaan saya. |    |    |    |    |
| 9   | Saya menghentikan aktivitas lain ketika sedang bekerja                                  |    |    |    |    |
| 10  | Saya hanya mengobrol diluar jam kerja.  |    |    |    |    |
| 11  | Saya tidak memiliki perencanaan sebelum bekerja.  |    |    |    |    |
| 12  | Perencanaan yang saya susun tidak sejalan dengan yang saya lakukan.                     |    |    |    |    |
| 13  | Saya bekerja tidak sesuai rencana   |    |    |    |    |
| 14  | Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktunya.                                    |    |    |    |    |
| 15  | Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.   |    |    |    |    |
| 16  | Saya menonton televisi saat jam kerja berlangsung.                                      |    |    |    |    |
| 17  | Saya meninggalkan ruangan kerja untuk mengobrol dengan rekan kerja saya.                |    |    |    |    |
| 18  | Saya izin keluar kantor untuk menyelesaikan urusan pribadi saya.                        |    |    |    |    |
| 19  | Saya mampu fokus bekerja tanpa melakukan aktivitas lain                                 |    |    |    |    |
| 20  | Saya menyelesaikan pekerjaan saya sebelum <i>chatting</i> dengan teman                  |    |    |    |    |
| 21  | Saya langsung bekerja setelah kegiatan apel pagi.                                       |    |    |    |    |

| No. | Pernyataan   | SL | SR | JR | TP |
|-----|--|----|----|----|----|
| 22  | Saya lebih mementingkan tugas kantor dibandingkan aktivitas lain diluar pekerjaan saya |    |    |    |    |
| 23  | Ketika hari ini saya merasa malas, saya akan melanjutkan pekerjaan di hari berikutnya. |    |    |    |    |
| 24  | Pekerjaan yang sedikit membuat saya menyelesaikannya dihari berikutnya                 |    |    |    |    |
| 25  | Saya menyelesaikan pekerjaan saya ketika mendekati <i>deadline</i> .                   |    |    |    |    |
| 26  | Saya tidak memerlukan banyak persiapan untuk mulai bekerja.                            |    |    |    |    |
| 27  | Saya mampu mengerjakan pekerjaan dalam kondisi apapun                                  |    |    |    |    |
| 28  | Saya menyiapkan cemilan terlebih dahulu sebelum bekerja.                               |    |    |    |    |
| 29  | Saya menyiapkan minuman terlebih dahulu sebelum bekerja.                               |    |    |    |    |
| 30  | Saya mendengarkan lagu saat sedang bekerja   |    |    |    |    |
| 31  | Saya bekerja sesuai dengan niat saya.  |    |    |    |    |
| 32  | Saya mengerjakan pekerjaan sesuai jadwal yang ada                                      |    |    |    |    |
| 33  | Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan   |    |    |    |    |
| 34  | Saya kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan      |    |    |    |    |
| 35  | Pekerjaan saya bermasalah karena saya melakukannya dengan terburu-buru.                |    |    |    |    |
| 36  | Saya memainkan HP diluar jam kerja   |    |    |    |    |
| 37  | Menyelesaikan pekerjaan adalah prioritas utama saya.                                   |    |    |    |    |
| 38  | Saya bermain HP sambil bekerja   |    |    |    |    |
| 39  | Saya bekerja sambil mengobrol dengan teman.  |    |    |    |    |
| 40  | Saya membaca koran saat jam kerja berlangsung.   |    |    |    |    |

*Terima Kasih*

**Lampiran 3**  
**Data Uji Coba Skala Beban Kerja**

BEBAN KERJA

| No | Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|    | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |       |
| 1  | 1    | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 34    |
| 2  | 2    | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 41    |
| 3  | 3    | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 36    |
| 4  | 2    | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 35    |
| 5  | 1    | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 32    |
| 6  | 2    | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 31    |
| 7  | 2    | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 35    |
| 8  | 2    | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 32    |
| 9  | 1    | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 33    |
| 10 | 2    | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 27    |
| 11 | 1    | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 24    |
| 12 | 1    | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 34    |
| 13 | 1    | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 28    |
| 14 | 2    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 32    |
| 15 | 2    | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 28    |
| 16 | 3    | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 28    |
| 17 | 2    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 18 | 2    | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 30    |
| 19 | 2    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 35    |
| 20 | 3    | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 32    |
| 21 | 2    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 33    |
| 22 | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 37    |
| 23 | 1    | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 23    |
| 24 | 3    | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 35    |
| 25 | 2    | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 31    |
| 26 | 2    | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 30    |
| 27 | 2    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 28 | 2    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 42    |
| 29 | 3    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 41    |
| 30 | 2    | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30    |
| 31 | 2    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 39    |
| 32 | 3    | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 31    |
| 33 | 3    | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 36    |
| 34 | 3    | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 22    |
| 35 | 2    | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 26    |
| 36 | 2    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 29    |
| 37 | 3    | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 32    |

**Lampiran 4**  
**Data Uji Coba Skala Prokrastinasi Kerja**

| PROKRASTINASI KERJA |      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |   |   |
|---------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|---|---|
| No                  | Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | TOTAL |   |   |
|                     | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |       |   |   |
| 1                   | 3    | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2     |   |   |
| 2                   | 2    | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2     | 2 | 1 |
| 3                   | 3    | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2     | 2 | 2 |
| 4                   | 2    | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2     | 1 |   |
| 5                   | 4    | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1     |   |   |
| 6                   | 4    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1     |   |   |
| 7                   | 4    | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 2  | 1     |   |   |
| 8                   | 2    | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 61 |       |   |   |
| 9                   | 1    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 80 |       |   |   |
| 10                  | 2    | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 90 |       |   |   |
| 11                  | 1    | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  |       |   |   |
| 12                  | 3    | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 63 |       |   |   |
| 13                  | 2    | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1     |   |   |
| 14                  | 2    | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2     | 2 |   |
| 15                  | 2    | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2     |   |   |
| 16                  | 2    | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2     |   |   |
| 17                  | 3    | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1     |   |   |
| 18                  | 4    | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 1  | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2     |   |   |
| 19                  | 4    | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2     | 1 |   |
| 20                  | 4    | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2     |   |   |
| 21                  | 2    | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 53    |   |   |
| 22                  | 2    | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2     |   |   |
| 23                  | 1    | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2     | 1 |   |
| 24                  | 4    | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1     |   |   |
| 25                  | 2    | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1     |   |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 26 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 50 |    |    |    |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 57 |    |    |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 74 |    |    |
| 29 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2  | 73 |    |    |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3  | 1  | 73 |    |
| 31 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3  | 1  | 78 |    |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 1  | 68 |    |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 80 |    |
| 34 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2  | 1  | 85 |    |
| 35 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 67 |    |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3  | 2  | 74 |    |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3  | 3  | 2  | 72 |

**Lampiran 5**  
**Hasil Validitas Dan Reliabilitas *Item* Beban Kerja**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 37 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 37 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .856             | 24         |

**Item-Total Statistics**

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 57.8378                    | 56.084                         | .204                             | .858                             |
| VAR00002 | 57.4865                    | 52.201                         | .643                             | .843                             |
| VAR00003 | 57.7027                    | 50.659                         | .694                             | .840                             |
| VAR00004 | 58.0541                    | 55.330                         | .245                             | .857                             |
| VAR00005 | 56.8378                    | 57.973                         | .071                             | .859                             |
| VAR00006 | 57.1351                    | 55.231                         | .445                             | .851                             |
| VAR00007 | 58.0811                    | 56.354                         | .212                             | .857                             |
| VAR00008 | 58.0811                    | 52.854                         | .571                             | .846                             |
| VAR00009 | 57.5135                    | 51.979                         | .523                             | .847                             |
| VAR00010 | 57.2162                    | 55.952                         | .208                             | .858                             |
| VAR00011 | 57.1081                    | 52.766                         | .528                             | .847                             |
| VAR00012 | 58.0541                    | 52.219                         | .483                             | .848                             |
| VAR00013 | 58.0811                    | 55.077                         | .358                             | .853                             |
| VAR00014 | 57.3514                    | 53.456                         | .503                             | .848                             |
| VAR00015 | 57.2973                    | 55.604                         | .380                             | .852                             |
| VAR00016 | 57.0000                    | 55.056                         | .455                             | .850                             |
| VAR00017 | 57.0270                    | 55.027                         | .354                             | .853                             |

|          |         |        |      |      |
|----------|---------|--------|------|------|
| VAR00018 | 57.1622 | 54.029 | .360 | .853 |
| VAR00019 | 57.4054 | 53.248 | .404 | .852 |
| VAR00020 | 57.1351 | 51.565 | .454 | .850 |
| VAR00021 | 56.9730 | 57.916 | .190 | .857 |
| VAR00022 | 57.1351 | 57.509 | .123 | .858 |
| VAR00023 | 57.4324 | 50.752 | .751 | .839 |
| VAR00024 | 57.0270 | 51.583 | .654 | .842 |

**Lampiran 6**  
**Hasil Validitas Dan Reliabilitas *Item* Prokrastinasi Kerja**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 37 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 37 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .876             | 40         |

**Item-Total Statistics**

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 66.6757                    | 131.781                        | -.189                            | .888                             |
| VAR00002 | 66.7027                    | 125.881                        | .116                             | .879                             |
| VAR00003 | 67.5946                    | 122.081                        | .496                             | .872                             |
| VAR00004 | 67.6757                    | 119.559                        | .597                             | .869                             |
| VAR00005 | 67.7568                    | 121.856                        | .473                             | .872                             |
| VAR00006 | 67.2973                    | 121.992                        | .524                             | .871                             |
| VAR00007 | 67.4054                    | 118.970                        | .650                             | .869                             |
| VAR00008 | 67.1351                    | 122.898                        | .251                             | .876                             |
| VAR00009 | 67.7027                    | 122.604                        | .450                             | .872                             |
| VAR00010 | 67.8108                    | 122.102                        | .574                             | .871                             |
| VAR00011 | 67.5405                    | 125.255                        | .092                             | .882                             |
| VAR00012 | 67.5946                    | 118.303                        | .609                             | .869                             |
| VAR00013 | 67.6216                    | 117.742                        | .684                             | .867                             |
| VAR00014 | 66.9189                    | 124.632                        | .137                             | .880                             |
| VAR00015 | 67.3784                    | 120.408                        | .555                             | .870                             |
| VAR00016 | 67.5676                    | 125.808                        | .156                             | .877                             |
| VAR00017 | 67.0270                    | 124.916                        | .140                             | .879                             |

|          |         |         |      |      |
|----------|---------|---------|------|------|
| VAR00018 | 67.4054 | 122.248 | .410 | .873 |
| VAR00019 | 67.5946 | 120.192 | .459 | .872 |
| VAR00020 | 66.8919 | 121.210 | .299 | .876 |
| VAR00021 | 67.8108 | 122.935 | .440 | .873 |
| VAR00022 | 67.3514 | 122.512 | .447 | .872 |
| VAR00023 | 67.7568 | 125.578 | .237 | .876 |
| VAR00024 | 67.7027 | 121.992 | .348 | .874 |
| VAR00025 | 67.7027 | 122.437 | .517 | .872 |
| VAR00026 | 67.4865 | 122.701 | .528 | .872 |
| VAR00027 | 67.4595 | 121.811 | .503 | .872 |
| VAR00028 | 67.4865 | 120.257 | .570 | .870 |
| VAR00029 | 67.2162 | 120.730 | .440 | .872 |
| VAR00030 | 67.5676 | 117.808 | .793 | .867 |
| VAR00031 | 67.6757 | 126.781 | .110 | .877 |
| VAR00032 | 67.4324 | 120.419 | .576 | .870 |
| VAR00033 | 67.2432 | 126.356 | .169 | .876 |
| VAR00034 | 67.1081 | 123.599 | .220 | .877 |
| VAR00035 | 67.9459 | 123.497 | .518 | .872 |
| VAR00036 | 67.3784 | 119.242 | .561 | .870 |
| VAR00037 | 66.9459 | 125.330 | .271 | .875 |
| VAR00038 | 67.5946 | 125.026 | .209 | .876 |
| VAR00039 | 67.5946 | 120.359 | .542 | .870 |
| VAR00040 | 67.5676 | 120.863 | .419 | .872 |

**Lampiran 7**  
**Blueprint Beban Kerja**

| No | Aspek                  | Indikator  | Item  |   |
|----|------------------------|--|---|---|
|    |                        |  | Favorable   | Unfavorable   |
| 1  | <i>Physical demand</i> | Aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas  | 3. Aktivitas fisik yang saya lakukan saat bekerja membuat saya cepat lelah  | 3. Pekerjaan saya tidak menguras tenaga.<br>4. Menurut saya, aktivitas fisik saya di tempat kerja itu mudah dilakukan |
| 2  | <i>Effort</i>          | Usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi karyawan                                   | 3. Saya langsung melakukan pekerjaan lain setelah pekerjaan utama selesai<br>4. Butuh waktu lembur untuk menyelesaikan pekerjaan saya | 3. Saya bersikap santai walaupun target kerja perusahaan tidak tercapai   |
| 3  | <i>Mental demand</i>   | Tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan  | 3. Pekerjaan yang rumit membuat saya sulit menyelesaikanya.   | 3. Mudah bagi saya untuk menyelesaikan pekerjaan.<br>4. Pekerjaan saya adalah pekerjaan yang sederhana.               |
| 4  | <i>Temporal demand</i> | Tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan perlahan atau santai atau cepat, dan melelahkan | 3. Tuntutan pekerjaan memaksa saya bekerja dengan cepat<br>4. Banyaknya pekerjaan membuat saya jarang beristirahat                    | 3. Pekerjaan yang saya lakukan tidak mengharuskan saya berpacu dengan waktu   |

| No | Aspek                    | Indikator  | Item   |   |
|----|--------------------------|--|--|---|
|    |                          |  | Favorable  | Unfavorable   |
| 5  | <i>Frustration level</i> | Seberapa tidak aman, putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan dengan perasaan aman, puas, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan. | 3. Saya mudah putus asa ketika menghadapi pekerjaan yang dibebankan kepada saya                                | -   |
| 6  | <i>Performance</i>       | Seberapa besar keberhasilan seseorang di dalam pekerjaannya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya  | 3. Saya merasa kurang puas dengan hasil pekerjaan saya<br>4. Saya kurang cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan | 3. Saya puas ketika orang lain memuji hasil kerja saya<br>4. Saya berhasil menyelesaikan tugas yang sangat rumit dengan hasil memuaskan |

**Blueprint Prokrastinasi Kerja**

| No | Aspek   | Indikator |  | Item   |  |
|----|---|-----------|--|--|--|
|    |   |           |  | Favorable  | Unfavorable  |
| 1  | Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan | A         | Menunda untuk mulai bekerja.   | 6. Saya suka menunda pekerjaan   | 7. Saya langsung bekerja setelah kegiatan apel pagi.<br>8. Saya lebih mementingkan tugas kantor dibandingkan aktivitas lain diluar pekerjaan saya      |
|    |   | B         | Tidak segera menyelesaikan pekerjaan   | 6. Ketika hari ini saya merasa malas, saya akan melanjutkan pekerjaan di hari berikutnya.<br>7. Pekerjaan yang sedikit membuat saya menyelesaikannya dihari berikutnya | 8. Saya menyelesaikan pekerjaan hari itu dihari itu juga.<br>9. Saya memilih menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain. |
| 2  | Keterlambatan dalam mengerjakan pekerjaan           | A         | Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri secara berlebihan untuk mengerjakan pekerjaan | 6. Saya menghabiskan waktu yang lama sebelum mulai bekerja.<br>7. Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan diri untuk memulai pekerjaan saya.              | 8. Saya mampu mengerjakan pekerjaan dalam kondisi apapun   |

| No | Aspek   | Indikator |  | Item  |  |
|----|---|-----------|--|---|--|
|    |   |           |  | Favorable   | Unfavorable  |
|    |   | B         | Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                  | 6. Saya mendengarkan lagu saat sedang bekerja   | 7. Saya menghentikan aktivitas lain ketika sedang bekerja.   |
| 3  | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | A         | Ketidak sesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan pekerjaan                       | 6. Saya tidak memiliki perencanaan sebelum bekerja.<br>7. Perencanaan yang saya susun tidak sejalan dengan yang saya lakukan.   | 8. Saya bekerja sesuai dengan niat saya.<br>9. Saya mengerjakan pekerjaan sesuai jadwal yang ada.        |
|    |   | B         | Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan | 6. Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan<br>7. Saya kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan<br>8. Pekerjaan saya bermasalah karena saya melakukannya dengan terburu-buru. | 9. Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktunya.<br>10. Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. |

| No | Aspek                                       | Indikator |   | Item  |   |
|----|---|-----------|---|---|---|
|    |   |           |   | Favorable   | Unfavorable   |
| 4  | Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan | A         | Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan pekerjaan | 6. Saya meninggalkan ruangan kerja untuk mengobrol dengan rekan kerja saya. | 7. Menyelesaikan pekerjaan adalah prioritas utama saya.   |
|    |   | B         | Mengerjakan pekerjaan sambil melakukan kegiatan lain.                       | 6. Saya bermain HP sambil bekerja   | 7. Saya mampu fokus bekerja tanpa melakukan aktivitas lain<br>8. Saya menyelesaikan pekerjaan saya sebelum <i>chatting</i> dengan teman |

## Lampiran 8 Skala Penelitian

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama (inisial) :  
 Jenis Kelamin : L / P (lingkari yang sesuai)  
 Bagian/ Sub Bagian :

### PEDOMAN PENGISIAN SKALA

Petunjuk pengisian skala ini adalah sebagai berikut:

5. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan pada setiap nomornya
6. Pilihlah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

**SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** saudara lakukan

**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** saudara lakukan

**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** saudara lakukan

**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** saudara lakukan

#### Contoh:

| No. | Pernyataan                                      | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Badan saya pegal-pegal setelah selesai bekerja. | √  |   |    |     |

Pada skala ini tidak ada penilaian benar atau salah, jadi pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri saudara. Atas kesediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi instrumen ini saya mengucapkan terima kasih.

^^Selamat Mengerjakan^^

| No. | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1   | Aktivitas fisik yang saya lakukan saat bekerja membuat saya cepat lelah      |    |   |    |     |
| 2   | Saya bersikap santai walaupun target kerja perusahaan tidak tercapai         |    |   |    |     |
| 3   | Pekerjaan yang rumit membuat saya sulit menyelesaikannya.                    |    |   |    |     |
| 4   | Pekerjaan yang saya lakukan tidak mengharuskan saya berpacu dengan waktu     |    |   |    |     |
| 5   | Saya mudah putus asa ketika menghadapi pekerjaan yang dibebankan kepada saya |    |   |    |     |
| 6   | Saya puas ketika orang lain memuji hasil kerja saya                          |    |   |    |     |
| 7   | Saya berhasil menyelesaikan tugas yang sangat rumit dengan hasil memuaskan   |    |   |    |     |
| 8   | Pekerjaan saya tidak menguras tenaga.  |    |   |    |     |
| 9   | Menurut saya, aktivitas fisik saya di tempat kerja itu mudah dilakukan       |    |   |    |     |
| 10  | Saya langsung melakukan pekerjaan lain setelah pekerjaan utama selesai       |    |   |    |     |
| 11  | Butuh waktu lembur untuk menyelesaikan pekerjaan saya                        |    |   |    |     |
| 12  | Mudah bagi saya untuk menyelesaikan pekerjaan.                               |    |   |    |     |
| 13  | Pekerjaan saya adalah pekerjaan yang sederhana.                              |    |   |    |     |
| 14  | Tuntutan pekerjaan memaksa saya bekerja dengan cepat                         |    |   |    |     |
| 15  | Banyaknya pekerjaan membuat saya jarang beristirahat                         |    |   |    |     |
| 16  | Saya merasa kurang puas dengan hasil pekerjaan saya                          |    |   |    |     |
| 17  | Saya kurang cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan                            |    |   |    |     |

*Terima Kasih*

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (inisial) :  
 Jenis Kelamin : L / P (lingkari yang sesuai)  
 Bagian/ Sub Bagian :

**PEDOMAN PENGISIAN SKALA**

Petunjuk pengisian skala ini adalah sebagai berikut:

7. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan pada setiap nomornya
8. Pilihlah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- SL** : Apabila pernyataan tersebut **Selalu** saudara lakukan  
**SR** : Apabila pernyataan tersebut **Sering** saudara lakukan  
**JR** : Apabila pernyataan tersebut **Jarang** saudara lakukan  
**TP** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** saudara lakukan

**Contoh:**

| No. | Pernyataan                              | SL | SR | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|
| 1.  | Saya sarapan setelah kegiatan apel pagi | √  |    |    |    |

Pada skala ini tidak ada penilaian benar atau salah, jadi pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri saudara. Atas kesediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi instrumen ini saya mengucapkan terima kasih.

**^^Selamat Mengerjakan^^**

| No. | Pernyataan  | SL | SR | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|
| 1   | Saya suka menunda pekerjaan   |    |    |    |    |
| 2   | Saya menyelesaikan pekerjaan hari itu dihari itu juga.                                  |    |    |    |    |
| 3   | Saya memilih menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain.  |    |    |    |    |
| 4   | Saya menghabiskan waktu yang lama sebelum mulai bekerja.                                |    |    |    |    |
| 5   | Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan diri untuk memulai pekerjaan saya. |    |    |    |    |
| 6   | Saya menghentikan aktivitas lain ketika sedang bekerja                                  |    |    |    |    |
| 7   | Saya tidak memiliki perencanaan sebelum bekerja.  |    |    |    |    |
| 8   | Perencanaan yang saya susun tidak sejalan dengan yang saya lakukan.                     |    |    |    |    |
| 9   | Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktunya.                                    |    |    |    |    |
| 10  | Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.   |    |    |    |    |
| 11  | Saya meninggalkan ruangan kerja untuk mengobrol dengan rekan kerja saya.                |    |    |    |    |
| 12  | Saya mampu fokus bekerja tanpa melakukan aktivitas lain                                 |    |    |    |    |
| 13  | Saya menyelesaikan pekerjaan saya sebelum <i>chatting</i> dengan teman                  |    |    |    |    |
| 14  | Saya langsung bekerja setelah kegiatan apel pagi.                                       |    |    |    |    |
| 15  | Saya lebih mementingkan tugas kantor dibandingkan aktivitas lain diluar pekerjaan saya  |    |    |    |    |
| 16  | Ketika hari ini saya merasa malas, saya akan melanjutkan pekerjaan di hari berikutnya.  |    |    |    |    |
| 17  | Pekerjaan yang sedikit membuat saya menyelesaikannya dihari berikutnya                  |    |    |    |    |
| 18  | Saya mampu mengerjakan pekerjaan dalam kondisi apapun                                   |    |    |    |    |
| 19  | Saya mendengarkan lagu saat sedang bekerja  |    |    |    |    |
| 20  | Saya bekerja sesuai dengan niat saya.   |    |    |    |    |
| 21  | Saya mengerjakan pekerjaan sesuai jadwal yang ada                                       |    |    |    |    |
| 22  | Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan  |    |    |    |    |
| 23  | Saya kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan       |    |    |    |    |
| 24  | Pekerjaan saya bermasalah karena saya melakukannya dengan terburu-buru.                 |    |    |    |    |
| 25  | Menyelesaikan pekerjaan adalah prioritas utama saya.                                    |    |    |    |    |
| 26  | Saya bermain HP sambil bekerja  |    |    |    |    |

*Terima Kasih*

**Lampiran 9**  
**Data Penelitian Skala Beban Kerja**

| BEBAN KERJA |      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
|-------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| No          | Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    | Total |
|             | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |       |
| 1           | 3    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 46    |
| 2           | 2    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 44    |
| 3           | 2    | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 41    |
| 4           | 2    | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 38    |
| 5           | 2    | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 44    |
| 6           | 2    | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 7           | 2    | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 37    |
| 8           | 2    | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 9           | 2    | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 41    |
| 10          | 1    | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 38    |
| 11          | 2    | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 40    |
| 12          | 1    | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 37    |
| 13          | 2    | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 35    |
| 14          | 2    | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 15          | 2    | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 43    |
| 16          | 2    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 1  | 40    |
| 17          | 2    | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 38    |
| 18          | 3    | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 41    |
| 19          | 3    | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 43    |
| 20          | 2    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 21          | 3    | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 47    |
| 22          | 3    | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 44    |
| 23          | 3    | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 44    |
| 24          | 2    | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 42    |
| 25          | 2    | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 26          | 2    | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 27          | 2    | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 28          | 2    | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 43    |
| 29          | 2    | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 41    |
| 30          | 3    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 45    |
| 31          | 2    | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 41    |
| 32          | 2    | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 44    |
| 33          | 2    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 40    |
| 34          | 3    | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 39    |
| 35          | 3    | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 40    |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 59 |    |
| 19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |    |
| 20 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 47 |    |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 |    |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 |    |
| 23 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 48 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 |    |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 40 |    |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 41 |    |
| 27 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 40 |    |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 41 |    |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 43 |    |
| 30 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 48 |    |
| 31 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 33 |    |
| 32 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 41 |    |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 |    |
| 34 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 40 |    |
| 35 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 |    |

## Lampiran 11

### Deskriptif Statistik Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja

#### Descriptive Statistics

|                     | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Beban_Kerja         | 35 | 35      | 47      | 41.63 | 2.723          |
| Prokrastinasi_Kerja | 35 | 29      | 63      | 43.46 | 8.438          |
| Valid N (listwise)  | 35 |         |         |       |                |

### Deskriptif Statistik Dimensi Beban Kerja

#### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Physical_demand    | 35 | 5       | 9       | 7.29 | 1.126          |
| Effort             | 35 | 6       | 12      | 8.94 | 1.056          |
| Mental_demand      | 35 | 4       | 9       | 7.31 | 1.207          |
| Temporal_demand    | 35 | 6       | 9       | 7.89 | .832           |
| Frustration_level  | 35 | 1       | 3       | 1.71 | .519           |
| Performance        | 35 | 7       | 11      | 8.49 | .919           |
| Valid N (listwise) | 35 |         |         |      |                |

### Deskriptif Statistik Aspek Prokrastinasi Kerja

#### Descriptive Statistics

|   | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---|----|---------|---------|-------|----------------|
| Penundaan_memulai_dan_menyelesaikan_pekerjaan       | 35 | 7       | 16      | 11.26 | 2.393          |
| Keterlambatan_dalam_mengerjakan_pekerjaan           | 35 | 5       | 13      | 9.20  | 1.967          |
| Kesenjangan_waktu_antara_rencana_dan_kinerja_aktual | 35 | 10      | 22      | 15.11 | 3.037          |
| Melakukan_aktivitas_yang_lebih_menyenangkan         | 35 | 5       | 13      | 7.89  | 2.153          |
| Valid N (listwise)                                  | 35 |         |         |       |                |

## Lampiran 12

### Uji normalitas skala beban kerja dan prokrastinasi kerja

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                 |                | Prokrastinasi_Kerja | Beban_kerja |
|---------------------------------|----------------|---------------------|-------------|
| N                               |                | 35                  | 35          |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 43.46               | 41.6286     |
|                                 | Std. Deviation | 8.438               | 2.72338     |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .074                | .207        |
|                                 | Positive       | .074                | .106        |
|                                 | Negative       | -.055               | -.207       |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .440                | 1.225       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .990                | .100        |
| a. Test distribution is Normal. |                |                     |             |
|                                 |                |                     |             |

**Lampiran 13**  
**Uji Linieritas Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja**

ANOVA Table

|                       |               |                             | Sum of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F     | Sig. |
|-----------------------|---------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|-------|------|
| Prokrastinasi_kerja * | Between       | (Combined)                  | 979.036           | 11 | 89.003         | 1.420 | .230 |
| Beban_Kerja           | Groups        | Linearity                   | 378.495           | 1  | 378.495        | 6.038 | .022 |
|                       |               | Deviation from<br>Linearity | 600.540           | 10 | 60.054         | .958  | .503 |
|                       | Within Groups |                             | 1441.650          | 23 | 62.680         |       |      |
|                       | Total         |                             | 2420.686          | 34 |                |       |      |

**Lampiran 14**  
**Uji Korelasi Skala Beban Kerja Dan Prokrastinasi Kerja**

Correlations

|                     |                     | Beban_Kerja | Prokrastinasi_kerja |
|---------------------|---------------------|-------------|---------------------|
| Beban_Kerja         | Pearson Correlation | 1           | .395*               |
|                     | Sig. (2-tailed)     |             | .019                |
|                     | N                   | 35          | 35                  |
| Prokrastinasi_kerja | Pearson Correlation | .395*       | 1                   |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .019        |                     |
|                     | N                   | 35          | 35                  |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 15**  
**Hasil Uji Beda (*T-Test*) Beban Kerja Karyawan Laki-Laki Dan Perempuan**

**Group Statistics**

| Jenis_Kelamin |           | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------|-----------|----|-------|----------------|-----------------|
| Beban_Kerja   | Perempuan | 17 | 40.65 | 3.101          | .752            |
|               | Laki-Laki | 18 | 42.56 | 1.977          | .466            |

**Independent Samples Test**

|             |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |       |
|-------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|             |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|             |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Beban_Kerja | Equal variances assumed     | 5.308                                   | .028 | -2.184                       | 33     | .036            | -1.908          | .874                  | -3.686                                    | -.131 |
|             | Equal variances not assumed |   |      | -2.157                       | 26.908 | .040            | -1.908          | .885                  | -3.724                                    | -.093 |

### Lampiran 16

### Hasil Uji Beda (*T-Test*) Prokrastinasi kerja Karyawan Laki-Laki Dan Perempuan

**Group Statistics**

| Jenis_Kelamin       |           | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|-----------|----|-------|----------------|-----------------|
| Prokrastinasi_Kerja | Perempuan | 17 | 42.00 | 7.517          | 1.823           |
|                     | Laki-Laki | 18 | 44.83 | 9.224          | 2.174           |

**Independent Samples Test**

|                     | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |      |       |        |                 |                 |                       |   |       |
|---------------------|---|------------------------------|------|-------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|                     |   | F                            | Sig. | t     | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                     |   |                              |      |       |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Prokrastinasi_Kerja | Equal variances assumed                 | .522                         | .475 | -.993 | 33     | .328            | -2.833          | 2.854                 | -8.640                                    | 2.974 |
|                     | Equal variances not assumed             |                              |      | -.999 | 32.329 | .325            | -2.833          | 2.837                 | -8.611                                    | 2.944 |